

UKRIDA IMPACT

Mengenal lebih jauh Program Studi

SASTRA INGGRIS UKRIDA

A Taste of Foreign Land in Borongan, Philippines
The Story of UGMP 2022

Pahami, Peduli dan Perhatikan
Komunikasi pada Orang dengan Demensia

Rayakan Dies Natalis Ke-56
Ukrida memberikan Penghargaan bagi Mitra

UKM TAEKWONDO
Torehkan Medali
di KEJURNAS KEMENPORA





Editorial

Penanggung Jawab

Rektor Ukrida

Pemimpin Umum

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Pemimpin Redaksi

Drs. Wurdianto

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Emmanuella C. Natalia M., S. Pd., M. Hum.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Media Digital

Ferdinand Hansen Iskandar, S.M., M.M.

Koresponden

Anastasia Wardaningrum, S.T., M.T.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Waktu terus berjalan kebulan tiga di tahun 2023 dan Ukrida Impact edisi ke-8 hadir dengan rasa sukacita serta syukur yang masih melekat menjalani usia pertamanya. Ini juga menyatu dengan kebahagiaan dan rasa syukur Ukrida yang memasuki 56 tahun berkarya. Tidak bisa dipungkiri bahwa masih memerlukan pembenahan dalam penyajian buletin Ukrida Impact, agar dapat terus menjadi sarana informasi dan edukasi yang mendukung motto Ukrida *Lead to Impact*.

Dalam Ukrida Impact edisi ke-8 ini program studi Sastra Inggris Ukrida tampil sebagai artikel utama yang karyanya terus mengalami perkembangan. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dihadirkan tahun 2014 dengan program studinya, yaitu Sastra Inggris, yang “cikal bakal” nya adalah Ukrida Language Training Center (ULTC). Visi program studi Sastra Inggris adalah: *“To be outstanding Department of English in Indonesia based on Christian Values”*. Program studi Sastra Inggris memperkuat komitmen Ukrida dalam merespon kebutuhan masyarakat yang sudah mengenal lebih jauh tentang Ukrida.

Selain itu, dalam rubrik-rubrik tetap juga hadir artikel dengan muatan informasi sesuai kekhasan masing-masing. Perayaan Dies Natalis Ukrida Ke-56 dengan kemeriahan sekaligus perenungan juga ditampilkan dalam edisi ini, dimana Ukrida memberi penghargaan kepada para mitranya. Liputan kegiatan kampus oleh mahasiswa juga dihadirkan, terlebih mahasiswa yang tergabung dalam UKM Pers Mahasiswa sebagai ajang pembelajaran menulis berita maupun artikel, dimana beberapa waktu yang lalu telah menerima pembekalan. Tentang Pembentukan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) Ukrida, yang mengacu pada Peraturan Kemendikbudristek No. 30 tahun 2021, serta Sosialisasi NIK menjadi NPWP oleh penyuluh DJP juga menjadi bagian dari informasi penting.

Kami sebagai elemen dari Universitas Kristen Krida Wacana yang adalah salah satu kampus Kristen terbaik di Indonesia, berupaya tetap menyuguhkan berbagai hal yang serba baik dari karya Ukrida. Mari berbuat lebih baik lagi bersama Ukrida.

Redaksi.**R
A
L
A
T**

Dalam Ukrida Impact edisi 7 terjadi kesalahan pemuatan artikel, yaitu di halaman 13 dengan judul Ukrida dalam konteks Robot Indonesia. Seharusnya artikel tersebut dimuat dalam Rubrik Berbagi Ilmu.

Atas kesalahan tersebut Redaksi mohon maaf dan terima kasih atas perhatiannya.

Ada apa di Ukrida Impact?

- 1 Mengetahui lebih jauh Program Studi Sastra Inggris Ukrida
- 3 A Taste of Foreign Land in Borongan, Philipines
- 3 The Story of UGMP 2022
- 6 ORTOINDO Peduli Gempa Cianjur
- 7 Merdeka dari Kuman
- 9 Presentasi Paper Pengabdian Masyarakat
- 9 Kolaborasi CKNet Indonesia, Universitas Kristen Krida
- 9 Wacana dan Universitas Pradita
- 10 Pelantikan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan
- 10 Kekerasan Seksual (PPKS)
- 12 Pahami, Peduli, dan Perhatikan Komunikasi pada Orang
- 12 dengan Demensia
- 14 Learning Center SKKK Jakarta
- 15 Rayakan Dies Natalis Ke-56, Ukrida Memberikan
- 15 Penghargaan Bagi Mitra
- 19 Sustainable Strategies For Hospital Business
- 20 MoU KT&G SangSang Univ. Indonesia dengan Ukrida
- 22 Management Control System In The Post Pandemic Era
- 22 Current Issues In Strategic Management
- 23 Sosialisasi NIK sebagai NPWP
- 24 Matching Research and Industry
- 26 Pencegahan Kanker Serviks
- 27 Pembekalan UKM Pers Mahasiswa
- 28 Pentingnya Pola Hidup Sehat Bagi Anak
- 29 Profil Alumnus: Stefanus Justian Tenadidjaja, S.Psi., M.Pd.K
- 31 Ukrida Bisa!!: Welcoming UKM Seni dan Kreativitas
- 32 UKM Taekwondo Torehkan Medali di Kejurnas KEMENPORA
- 34 Berita Prodi: Kunjungan Mahasiswa secara Daring ke
- 34 Pengadilan Pajak
- 35 Praktisi Mengajar: Perencanaan Pajak
- 36 Berita LPPM: Apa itu Penelitian Inovatif?
- 38 Berita RS Ukrida: Upaya Peningkatan Mutu Layanan dan
- 38 Keselamatan Pasien Melalui Akreditasi
- 43 Tanya Dok: Cemas Dalam Sediaan Obat Jadi Bentuk Sirup
- 43 Gag! Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) dan Penggunaan
- 43 Obat Sirup
- 46 Ruang Konsultasi: Ukrida National Investment Festival
- 46 (UNVEST) 2023: Raise Invest Consistency Hustle (RICH)
- 48 Ruang Komunikasi: Serangan Siber dan Ransomware dari
- 48 Perspektif Teknis dan Bisnis
- 51 Berbagi Ilmu: "Civil Engineer dalam Bidang Hydropower:
- 51 Perbandingan Hydropower di Jerman dan di Indonesia"
- 53 Kunjungan Program Studi Teknik Elektro ke KST Habibie BRIN
- 56 English Corner: Mental Health melalui Pameran Karya Seni
- 57 Tips for You: Bersinar dalam Kegiatan Akademik dan
- 57 Kemahasiswaan
- 59 Asah Otak 8
- 60 Foto dan Peristiwa





Mengenal lebih jauh
PROGRAM STUDI

SASTRA INGGRIS

UKRIDA

Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, berkomunikasi dalam bahasa yang digunakan secara internasional pun tak terhindarkan. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional perlu dipelajari secara mendalam, bagi yang berminat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, karena memang bukan sekadar agar bisa berkomunikasi, tetapi juga ada pengetahuan yang lebih banyak di dalam bahasa itu sendiri. Kalau dulu

belajar Bahasa Inggris baru dimulai saat memasuki tingkat SMP, dalam perkembangannya tingkat Sekolah Dasar sudah ada yang menerapkan pelajaran Bahasa Inggris. Bahkan kemudian di beberapa sekolah menengah ada yang mewajibkan memakai bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

Dalam mengomunikasikan suatu gagasan dari seseorang kepada yang lain, tentunya akan dapat ditangkap dengan mudah jika memenuhi kaidah-

kaidah bahasa yang baik dan benar. Bisa saja dalam berkomunikasi apa yang disampaikan akan dimengerti atau pesannya bisa ditangkap, walaupun secara tata bahasa maupun struktur kalimat kurang sesuai dengan kaidah yang seharusnya. Tidak hanya dalam bahasa Indonesia, tetapi bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris, memiliki struktur kalimat yang bisa berbeda, belum lagi tentang kosa ataupun padanan kata yang dalam penyusunan kalimat perlu sesuai, baik untuk komunikasi lisan maupun



Salah satu kegiatan belajar mahasiswa

tertulis. Belajar bahasa Inggris memang baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan terlebih di era sekarang, tetapi akan berbeda dengan mengikuti perkuliahan Sastra Inggris, karena cakupan materinya akan lebih luas.

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) sudah cukup lama mempertimbangkan kebutuhan pengembangan Bahasa Inggris, dan tahun 2009 dibentuk Ukrida Language Training Center (ULTC). Aktivitas di ULTC terus mengalami perkembangan, akhirnya menjadi cikal bakal diadakannya Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ukrida (FISH) tahun 2014, yang menaungi Program Studi Sastra Inggris. Program Studi Sastra Inggris Ukrida memiliki peminatan atau konsentrasi, *English & Creative Writing* dan *Languages Learning & Translation*. Visi dari Program Studi Sastra Inggris adalah: *“To be outstanding Department of English in Indonesia based on Christian Values”*.

Melalui program studi ini, mahasiswa akan belajar struktur dan tata bahasa Bahasa Inggris, mengkaji bahasa dan sastra, etika berkomunikasi di kancah nasional dan internasional dengan berbagai latar belakang budaya dan daerah. Selain itu, juga akan belajar secara kreatif dan inovatif dalam penulisan fiksi dan non-fiksi, *graphic novels* dasar-dasar, teknik dan praktik penerjemahan di berbagai bidang dan penjurur bahasaan, serta pengajaran Bahasa Inggris.

Program Studi Sastra Inggris Ukrida didukung oleh dosen-dosen yang kompeten di bidangnya, dan perkuliahan dilaksanakan secara partisipatif kolaboratif. Selain itu, Program Studi Sastra Inggris Ukrida memberikan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa untuk mendukung proses belajar, yakni ruang kelas dan ruang diskusi yang nyaman, laboratorium bahasa yang memadai, program pertukaran mahasiswa, magang di institusi mitra, penyelenggaraan pameran karya sastra, pentas teater

dan tari, serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan pengayaan, lulusan Program Studi Sastra Inggris Ukrida siap memasuki dunia karier dengan *passion* yang dimiliki, antara lain sebagai penulis karya fiksi atau non-fiksi, penerjemah, pengajar Bahasa Inggris, *trainer*, jurnalis, marketing, dan juru bicara. Profil lulusan Program Studi Sastra Inggris Ukrida meliputi pencipta dan pengulas karya sastra, media dan penulisan kreatif, penyedia layanan bahasa dan pendidikan yang mampu menghasilkan bahasa dan karya multimoda dalam bentuk media dan tulisan yang kreatif serta komunikatif berbasis teknologi, guna memberi solusi permasalahan di masyarakat dan dunia kerja.

Program Studi Sastra Inggris Ukrida juga aktif dalam program Medeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Penelitian, Asistensi Mengajar, Pertukaran Mahasiswa, Studi Independen, dan *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA). Selain aktivitas perkuliahan, mahasiswa juga memperoleh kesempatan magang melalui bidang peminatan yang ada, dan program magang ini dilakukan di bidang industri kreatif. Program studi Sastra Inggris Ukrida juga melaksanakan studi ekskursi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan para mahasiswa, serta diharapkan memberi dampak baik bagi masyarakat. Dalam studi ekskursi ini, mahasiswa diajak belajar dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di institusi mitra. Kegiatan lain yang juga dilaksanakan secara rutin pada setiap tahunnya adalah *Ukrida Department of English (UDE) Exhibition*, meliputi pementasan drama, pameran cerpen, hingga pameran *Graphic Memoir*.
(Siegfrieda A.S. Mursita Putri)



A Taste of Foreign Land in Borongan, Philippines

The Story of UGMP 2022

Ukrida Global Mobility Program (UGMP) - International Outbound Students 2022 dilaksanakan pada semester 2022/2023, dengan diikuti oleh sebelas orang mahasiswa yang berasal dari tiga prodi berbeda – 6 mahasiswa dari Prodi Sastra Inggris, 1 mahasiswa dari Prodi Akuntansi, dan 4 mahasiswa dari Prodi Psikologi. Program internasional yang diselenggarakan melalui kerja sama Kantor Kemitraan dan Hubungan Internasional (KHI) Ukrida ini, memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring di universitas mitra Ukrida, yaitu Eastern Samar State University (ESSU), Filipina.

Sebagai bentuk komitmen Ukrida dalam mendukung mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus secara internasional, dalam program ini Ukrida memberikan beasiswa penuh dengan kontribusi terbatas secara mandiri dari mahasiswa.

Tasya Widagdo, Cicilia Rolies, Joycelyn Rebecca, Stanley Raymond, dan Vallen (Prodi Sastra Inggris) mengambil dua mata kuliah di PT Penerima; *Communication, Media Law, and Ethics*, dan *Technology for Teaching and Learning*. Anastasya Simanjuntak (Prodi Akuntansi) dan Delsi Pandiangan (Prodi Psikologi) juga mengambil kelas *Communication, Media Laws, and Ethics*. Yudha Lampe

(Prodi Sastra Inggris) mengambil total tiga mata kuliah, yaitu dengan tambahan kelas *The Child & Adolescent Learners and Learning Principles*. Nora Ferbi, Sicilia Doa, dan Viona Chandra (Prodi Psikologi) mengambil kelas *Communication, Culture, and Society* di College of Arts and Social Sciences, ESSU.

Selain mengikuti program akademik, mahasiswa juga dibekali dengan sembilan sesi *Enrichment Program* yaitu *Netiquette, Academic Writing and Presentation, Intercultural Awareness, Online Learning Strategies, Maintaining Mental Well-being, Critical Thinking and Design Thinking*. Sesi ini difasilitasi oleh para



Wawancara Stasiun TV Lokal VWTW

dosen Ukrida dari beberapa program studi di Ukrida. Tidak hanya itu, dua pembicara dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga juga ikut bergabung secara daring.

Selain mengikuti perkuliahan secara daring, para mahasiswa juga berkesempatan untuk berkunjung langsung ke Filipina selama dua minggu melalui program *Short On-site Visit to Borongan, Filipina*. Dari sebelas orang mahasiswa dalam program ini, lima di antara mereka terpilih melalui seleksi oleh prodi masing-masing untuk mengikuti kegiatan bahasa dan budaya di ESSU. Sebelum keberangkatan, kelima orang mahasiswa dibekali *Pre-Departure Briefing* guna mempersiapkan semua kebutuhan perjalanan, mulai dari pengurusan paspor, pembelian tiket, dan kebutuhan akomodasi telah dikoordinasikan dengan *Director for Internationalization Program*, ESSU, Ms. Marijun Leonor Obon, CPA.

Rangkaian kegiatan dalam kunjungan ini dimulai dengan *Welcoming Ceremony* oleh *Vice-President for Academic Affairs*, ESSU, Dr. Vicente A. Agda, Jr. dan beberapa *Supreme Student Council*. Mahasiswa yang didampingi oleh staf KHI, disambut dengan meriah dan antusias. Dr. Vicente memastikan jadwal kegiatan yang akan diikuti oleh mahasiswa

Ukrida dan kebutuhan selama tinggal di Borongan, terjaga dan terpenuhi dengan baik. Pada hari kedua, kelima orang mahasiswa langsung ikut berpartisipasi dalam *The 3rd Local Seminar on ASEAN Integration*, di mana para mahasiswa ESSU menampilkan budaya negara Vietnam, Myanmar, Filipina, dan Indonesia. Sebagai perwakilan Indonesia, kelima mahasiswa menjadi narasumber salah satu sesi, mengenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada mahasiswa College of Education.

“Kegiatan ini menjadi pengalaman yang luar biasa untuk saya, karena saya dapat berinteraksi dengan para mahasiswa lokal. Lewat acara ini, saya juga jadi tau bahwa ternyata Singapura memiliki sistem pendidikan

yang paling baik di ASEAN”, ungkap Anastasya Simanjuntak.

Kegiatan selanjutnya adalah *Cultural Orientation* dengan *Karasikas Dance Group*, di mana mahasiswa Ukrida belajar tarian tradisional Kuratsa dan Tinikling. Tidak ketinggalan kelompok musik ESSU, yang juga mengajarkan cara memainkan beberapa instrumen musik lokal. Agenda yang tidak kalah menarik dari rangkaian acara tersebut adalah, para mahasiswa berkesempatan tampil dan diwawancarai oleh salah satu stasiun televisi lokal yang ada di kota Borongan, VWTW. Mahasiswa sekali lagi mendapat kesempatan untuk memperkenalkan Ukrida dan Indonesia kepada masyarakat Filipina.

Selain mempelajari budaya Filipina, para mahasiswa juga diajak mengunjungi empat sekolah yang ada di kota Borongan, mengaku mendapatkan keterampilan baru melalui program ini yaitu kerja sama tim, *public speaking*, dan bahasa asing. Menurut mereka dalam banyak kegiatan yang diadakan, mayoritas kegiatan mengharuskan mereka untuk bisa saling mendukung dan bekerja sama. *“Contohnya tarian Kuratsa. Kami harus bekerja sama dan saling koordinasi dengan tim untuk bisa menghasilkan tarian yang indah”* ungkap Cicilia.



3rd Local Seminar ASEAN Integration

Melalui refleksi para mahasiswa, mereka berbagi cerita, aktivitas, dan pengalaman selama berada di Filipina. *"Kami belajar bahasa Tagalog untuk percakapan sehari-hari. Selain itu, kami juga belajar tentang sejarah Bahasa Tagalog, beserta dengan beberapa karya sastra yang dibuat dalam Bahasa Tagalog."* jelas Cicilia. ESSU juga memberikan pengenalan bahasa Filipino atau Tagalog melalui *Filipino Language Program*.

Mahasiswa peserta lainnya, Stanley mengatakan bahwa banyak hal yang ia pelajari tentang Filipina selama dua minggu di sana. *"Saya memelajari banyak hal seperti contohnya budaya Filipina dan bagaimana edukasi di Filipina diterapkan"*. Bagi Stanley, salah satu hal mencolok yang ia temui di sana adalah kemandirian para mahasiswa lokal di ESSU. *"Saya sangat terkejut ketika mereka berkata bahwa semua persiapan dari acara-acara megah yang telah kita ikuti itu, semuanya direncanakan dan dieksekusi oleh mahasiswa sendiri tanpa campur tangan dosen, dan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tidak mewah."* jelasnya.

Melalui *Ukrida Global Mobility Program - International Outbound Students 2022* ini, para mahasiswa merasa ada perkembangan diri yang



Cultural Orientation - Belajar Alat Musik Tradisional Filipina

mereka rasakan ketika pulang ke Indonesia. *"Saya rasa kemampuan beradaptasi saya di lingkungan yang benar-benar baru berkembang"* ujar Stanley. Sedangkan menurut Cicilia, program ini membuat kemampuan berbahasa asingnya berkembang, serta perkembangan diri menjadi lebih dewasa dan lebih bijak. Selama berada di Borongan, ia menyadari bahwa mayoritas penduduk kota Borongan sangat mencintai budaya dan daerah mereka. Hal ini terlihat jelas dari bersihnya lingkungan wisata di Borongan, ketika mahasiswa Ukrida mengunjungi pantai Hilangagan bersama mahasiswa College of Business, ESSU.

Short On-site Visit di kota Borongan ini ditutup dengan salah satu acara yang

secara mandiri diselenggarakan oleh mahasiswa ESSU adalah, *ES Kultura - Culmination Program*. Acara ini juga sekaligus *Farewell Ceremony* dengan mahasiswa Ukrida. Kelompok tarian dan musik ESSU memertunjukkan tarian dan musik tradisional Filipina. Mahasiswa Ukrida juga turut ambil bagian dengan menampilkan tarian Kuratsa yang telah dipelajari bersama Kelompok Tari Karasikas, dan memperkenalkan Tarian Maumere yang ditarikan bersama mahasiswa (*flashmob*) ESSU.

"Saya juga semakin dewasa dan bijak dalam mengambil keputusan setelah saya mengikuti program ini, di mana program ini membantu saya untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama saya dalam tim." jelas Cicilia.

Ukrida Global Mobility Program International Outbound Students 2022 memberikan kesempatan kepada mahasiswa Ukrida untuk mengalami perbedaan kultas, budaya, dan sistem pendidikan di universitas mitra di luar negeri. Program ini memberikan kepada para mahasiswa peserta sebuah pengalaman yang tak terlupakan, dan tentunya juga akan memberikan calon-calon mahasiswa peserta pengalaman yang lebih menyenangkan. (Sherly, Tirza)



Cultural orientation - Belajar Tarian Kuratsa



ORTOINDO

Peduli Gempa Cianjur

Indonesia merupakan negara kesatuan yang lahir bukan hanya dari satu latar belakang, tetapi memunyai berbagai macam latar belakang baik ras, suku, adat istiadat, maupun agama. Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut, sikap toleransi dibutuhkan dalam lingkup masyarakat, saling menghargai satu sama lain. Kami sebagai mahasiswa Ukrida membuat proyek untuk meningkatkan kesadaran dan rasa toleransi antarsesama, yaitu dengan membuat dan menyebarkan poster dan video tentang pentingnya toleransi di media sosial. Dan muncullah ide kami untuk membuat organisasi Ortoindo, yaitu sebuah organisasi yang berisi sukarelawan yang bertujuan untuk menegakkan toleransi, dan juga menyadarkan masyarakat bahwa toleransi itu merupakan hal yang sangat penting bagi persatuan dan kesatuan bangsa.

Ketika terjadi bencana alam yaitu gempa di Kabupaten Cianjur dan sekitarnya, di mana salah satu daerah yang terdampak paling parah adalah

Desa Cugenang, banyak perumahan serta sekolah yang hancur akibat gempa yang mengguncang daerah tersebut. Pada saat itulah kami tergerak untuk membantu sesama, baik masyarakat di Desa Cugenang maupun sekolah yang ada di sana, di antaranya PAUD dan SMPN 02, Cugenang. Kami mulai membuat poster untuk mengajak semua orang memberikan sumbangan berupa buku bacaan dan peralatan sekolah yang layak pakai. Kami mendapatkan hibah dari pihak kampus untuk mengalokasikan dana dalam membantu korban gempa di sana. Kami membeli beberapa peralatan serta perlengkapan sekolah guna memberikan bantuan bagi sekolah yang terdampak.

Setelah semua bantuan sudah terkumpul, selanjutnya kami langsung berangkat ke Desa Cugenang, Kabupaten Cianjur. Sesampainya di sana, kami langsung mendistribusikan bantuan perlengkapan dan peralatan sekolah ke PAUD dan SMPN 02, Cugenang. Selama di perjalanan, kami

melihat sendiri perumahan yang hancur dan juga jalanan yang longsor, membuat kami sangat perihatin dengan kejadian pahit tersebut. Selama di perjalanan, terdapat akses jalan yang agak sulit dilewati seperti jalanan yang berlubang, tanjakan yang curam, dan juga hujan yang membuat area jalanan menjadi licin sehingga kami harus waspada. Tak lupa juga ada sesi edukasi dan juga diskusi yang dibawakan oleh salah seorang dosen kami yaitu Bapak Prasasti Perangin Angin. Kami membantu beliau dengan menyediakan acara *games* dan juga *ice breaking* seperti cerdas cermat, tebak gambar, lagu daerah, kunjungan ke rumah-rumah ibadah, dan lain sebagainya untuk mengingatkan mereka mengenai pentingnya toleransi antarsesama.

Proyek ini merupakan suatu anugerah bagi kami untuk bisa hadir membantu saudara-saudara kami yang sedang mengalami musibah. Dari sinilah kami melihat bahwa sebagian besar masyarakat Desa Cugenang memiliki sikap kekeluargaan yang erat. Bisa saling membantu dan juga sempat berbincang dengan kami tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain.

Dari kegiatan Ortoindo yang peduli dengan korban gempa Cianjur ini, kami berharap agar generasi muda dapat meningkatkan sikap toleransi dalam diri mereka, sekaligus dapat lebih mengenal dan menghargai beragam kebudayaan Indonesia, serta menanamkan sikap cinta tanah air. Tentunya, kami berharap bahwa proyek yang kami lakukan ini bermanfaat untuk menyadarkan masyarakat bahwa kita adalah Bangsa Indonesia yang memiliki beragam perbedaan latar belakang, hidup berdampingan, dan menerima dengan perbedaan tersebut. **(Jason Renaldi Kristianto, Theresia Yonica, Justynne Jane)**



Merdeka dari Kuman

Kami melaksanakan kegiatan “Ayo merdeka dari kuman” di Rumah Singgah yang berlokasi di Jalan Sekretaris, Jakarta Barat. Dihadiri oleh anak-anak yang berusia antara 6 sampai 12 tahun. Edukasi ini dilakukan bertujuan untuk memberikan anak-anak pengetahuan dasar akan kebersihan, berhubungan dengan

adanya wabah Covid-19 yang terjadi di dunia ini, sehingga tidak hanya orang dewasa saja yang harus memerhatikan kebersihan, tetapi juga anak-anak yang mungkin belum mengerti pengaruh besar dari Covid-19.

Kegiatan pertama kami laksanakan pada hari Rabu, 23 November 2022,

kami membawakan edukasi untuk anak-anak mengenai materi kebersihan diri yaitu meliputi kebersihan tangan, kebersihan gigi, dan kebersihan tubuh. Untuk memberikan anak-anak sebuah ketertarikan untuk belajar dan lebih mengerti dengan materi kami, kami mengawalinya dengan memberi



Salah satu kegiatan belajar oleh mahasiswa

sebuah tontonan edukasi berbasis kartun. Setelah menonton, kami kemudian bertanya kepada anak-anak guna mengetahui apakah mereka mengerti dengan tontonan yang sudah mereka saksikan, serta kami mengulas kembali menggunakan kata-kata yang lebih mudah mereka pahami. Terlihat mereka memang belum memiliki dasar akan kebersihan, ada beberapa yang sudah tahu namun belum melakukan cara pembersihan diri dengan baik dan benar, namun mereka terlihat begitu antusias menjawab pertanyaan serta mengikuti alur dari pembelajaran.

Kami kemudian melanjutkan pembelajaran topik kebersihan lingkungan di kegiatan kedua, yang dilaksanakan pada hari Jumat, 25 November 2022. Kami meminta anak-anak untuk menyebutkan alat kebersihan dasar, kemudian mengajari anak-anak cara menggunakan alat-alat tersebut di rumah seperti sapu, alat pel, kemoceng, kain basah sebagai lap, dan lain-lain. Selain itu, kami juga memiliki tujuan meningkatkan kepekaan anak-anak untuk mengambil sampah yang berserakan, dan membuang sampah tersebut pada tempatnya.

Kegiatan terakhir kami laksanakan pada hari Kamis, 5 Januari 2023. Karena jarak waktu cukup jauh dari kegiatan pertama dan kedua, kami mengulas kembali

pelajaran di kegiatan-kegiatan sebelumnya. Ternyata anak-anak masih sangat berantusias dan mengingat setiap pembelajaran dari kami dengan baik. Mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kami, berani unjuk tangan dan juga mampu memeragakan cara-cara pembersihan diri (cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar). Setelah mengulas pembelajaran yang lalu, kami kemudian mengajarkan anak-anak untuk dapat membedakan sampah organik dan non-organik, setelah mereka dapat membedakan sampah yang dapat terurai dan tidak terurai, kemudian kami memberikan contoh sampah yang masuk di kategorinya masing-masing. Karena kami merasa pengetahuan itu tidaklah cukup, kami juga menambahkan cara-cara memanfaatkan sampah, contohnya adalah sampah botol plastik. Dari sampah botol, kita dapat menghias dan memotongnya untuk sesuatu yang lebih berguna seperti tempat pensil. Dan untuk mengurangi sampah plastik, sebaiknya anak-anak dapat membawa botol dari rumah sendiri.

Dari kegiatan pertama hingga yang terakhir, menurut kami tujuan kami tercapai sesuai dengan ekspektasi kami, anak-anak begitu sangat antusias bahkan menginginkan pembelajaran selanjutnya dari kami. Tidak hanya antusias, tetapi mereka juga benar-benar belajar dan mengerti. Kami mengharapkan kiranya pembelajaran kami sungguh dapat diterapkan oleh anak-anak, dimulai dari kebersihan diri mereka, kebersihan lingkungan sekitar, bahkan untuk negara dan bumi ini. (**Vania Natasha, Chisilia Christine, Fingki Raimon Tafonao**)

*"Barangsiapa berhasil
mengalahkan ketakutannya akan
menjadi orang yang benar-benar
bebas." (Aristoteles)*



Presentasi Paper Pengabdian Masyarakat Kolaborasi CKNet Indonesia, Universitas Kristen Krida Wacana dan Universitas Pradita pada Kegiatan Asia Water Week di Kuala Lumpur, Desember 2022

Collaborative Knowledge Network (CKNet) Indonesia merupakan organisasi pengetahuan yang kolaboratif untuk akademisi serta profesional di bidang air dan lingkungan, yang diinisiasi sejak tahun 2002. Sebagai anggota International Capacity Development Network (CapNet) di bawah United Nations Development Programme (UNDP) dan Global Water Partnership (GWP), CKNet Indonesia secara rutin mengadakan kegiatan seperti pelatihan, pengembangan materi pelatihan, dan lain-lain. Sejak tahun 2020, secara resmi Ukkrida menjadi tuan rumah (*host*) untuk CKNet Indonesia, dan untuk kegiatannya CKNet Indonesia melibatkan anggota-anggotanya untuk berpartisipasi di

bidang air dan lingkungan.

Pada 7-9 Desember 2022 lalu, CKNet Indonesia berkolaborasi dengan Universitas Kristen Krida Wacana dan Universitas Pradita dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan berkesempatan presentasi dengan judul *"Capacity Development to Improve Public Awareness of Water Conservation"* pada kegiatan *"International Symposium on Capacity Development for the Water Industry"*, yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan di *Asia Water Week* di Kuala Lumpur Convention Center, Kuala Lumpur, Malaysia.

Pada rangkaian kegiatan yang berlangsung selama tiga hari secara

hybrid, para peserta yang hadir secara luring berasal dari beberapa negara di Asia Tenggara seperti Filipina, Malaysia, Myanmar, dan tentunya Indonesia. Sedangkan yang hadir secara daring meliputi peserta dari berbagai negara yaitu Belanda, Swedia, dan negara-negara Eropa lainnya. Dalam presentasinya, yang diwakili oleh Anastasia S. Wardaningrum S.T., M.T. (Universitas Kristen Krida Wacana) dan Bella K. Paulina Cantik, S.T., M.T. (Universitas Pradita), disebutkan bahwa peran serta masyarakat dalam konservasi air sangatlah penting, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga, juga anak-anak yang cenderung meniru sikap orang tua yang sedang melakukan aktivitas bersama, apalagi saat aktivitas



Dari kiri-kanan: Alicia Lim (Comitte Asia Water); Dr Jamie Chong (Malaysia); Dr. Rodora Gamboa (Philippines); Bella Paulina (Universitas Pradita); Anastasia Wardaningrum (Ukrida)

tersebut membutuhkan air dalam jumlah yang tinggi. Oleh karena itu, konservasi air rumah tangga sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari. Ibu adalah seseorang dalam rumah tangga yang umumnya lebih sering menggunakan air. Oleh karena itu, edukasi tentang konservasi air kepada ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak sangat dibutuhkan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak terhadap ketersediaan sumber air bersih dan konservasi air di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif, dengan mengadakan seminar tentang konservasi air kepada ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak, sedangkan hasil seminar akan disimpulkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman ibu-ibu rumah

tangga dan anak-anak sebelum seminar konservasi air masih rendah, tetapi setelah seminar tingkat kesadaran mereka mulai meningkat, dan ada keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam konservasi air. Dapat disimpulkan bahwa *capacity building* berupa pelatihan dan seminar terkait konservasi air perlu dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan konservasi air.

Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini sangat diapresiasi, sehingga penelitian ini disarankan oleh Dr. Jamie Chong (Malaysia) dan Dr. Rodora Gamboa (Filipina) untuk dilanjutkan, dengan meneliti faktor-faktor apa saja yang memengaruhi anak-anak serta ibu-ibu rumah tangga dalam mengambil keputusan untuk ikut serta dalam konservasi air. (Anastasia Wardaningrum)

PELANTIKAN SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL (PPKS)



Ukrida mengawali tahun 2023 dengan pelantikan Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS). Acara ini diselenggarakan pada Kamis, 5 Januari 2023 di Ruang Seminar I, Gedung E, Kampus 1, yang dihadiri oleh Dr. Lidia Sandra, S.Kom., S.Psi., M.Comp.Eng.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Inovasi, Kerja Sama, dan SDM), Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak. (Wakil Rektor



Penyerahan SK Rektor oleh Dr. Lidia Sandara kepada Olivia Hadiwirawan

Bidang Operasional dan Keuangan), Bapak Denni Boy Saragih, SKM, M.Div., M.Th., Ph.D. (Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni, dan Kewirausahaan), Panitia Seleksi Satgas PPKS, perwakilan dosen, perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM-U), dan perwakilan Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM).

Acara diawali dengan kata pembuka dan doa oleh MC, kemudian kata sambutan oleh Bapak Denni Boy,

dilanjutkan dengan pelantikan Satgas PPKS Periode Desember 2022 - Desember 2024, yang secara simbolis dilakukan dengan penyerahan SK Rektor oleh Dr. Lidia Sandara kepada Ketua Satgas PPKS Olivia Hadiwirawan. Acara dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Dr. Yasinta Astin Sokang, M.Psi, Psikolog (Perwakilan Panitia Seleksi Satgas PPKS) dan oleh Olivia Hadiwirawan (Ketua Satgas PPKS). Acara diakhiri dengan doa penutup oleh Kenly Kurniali

(Perwakilan Panitia Seleksi PPKS).

Struktur Kepengurusan Satgas PPKS:

1. Ketua: Olivia Hadiwirawan, M.Psi., Psikolog, dosen Fakultas Psikologi.
2. Sekretaris: Fanny Yulianingsih, A.Md. TW, S.Psi., tenaga kependidikan Program Studi Keperawatan.
3. Bendahara: Khen Aditya Cahya Obi, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika.
4. Anggota:
 - a. Dewi Kumalasari, S.Si., M.Ikom., tenaga kependidikan Unit Protokoler.
 - b. Steffi Cristanti, S.Pd., M.M., tenaga kependidikan Unit PMIP.
 - c. Cecilia Kayla Yuliawan, mahasiswa Program Studi Psikologi.
 - d. Kezia Wuitaniago, mahasiswa Program Studi Psikologi.
 - e. Micel, mahasiswa Program Studi Psikologi.
 - f. Yosy Christabell Marceline, mahasiswa Program Studi Psikologi.

Kepada Satuan Tugas PPKS, selamat bertugas!. (Vivian)



Foto bersama Pimpinan dan Satuan Tugas PPKS, mari kita berantas pelecehan



PAHAMi, pEduli, dan pERhatikan

Komunikasi pada Orang dengan Demensia

Demensia (pikun) merupakan keadaan di mana seseorang mengalami penurunan kemampuan daya ingat dan daya pikir, dan penurunan dalam kemampuan yang menimbulkan gangguan terhadap fungsi kehidupan sehari-hari. Data dari World Health Organization (WHO) dan Alzheimer's Disease International Organization memaparkan jumlah total orang dengan demensia di seluruh dunia pada tahun 2019 mencapai lebih dari 55 juta. Total kasus demensia baru setiap tahun di seluruh dunia bertambah sekitar 10 juta, artinya setiap tiga detik terdapat satu kasus demensia. Kasus demensia diperkirakan akan terus naik menjadi 80 juta pada tahun 2030 dan 153 juta pada tahun 2050. Negara-negara

miskin dan berkembang tercatat akan menerima beban yang paling besar.

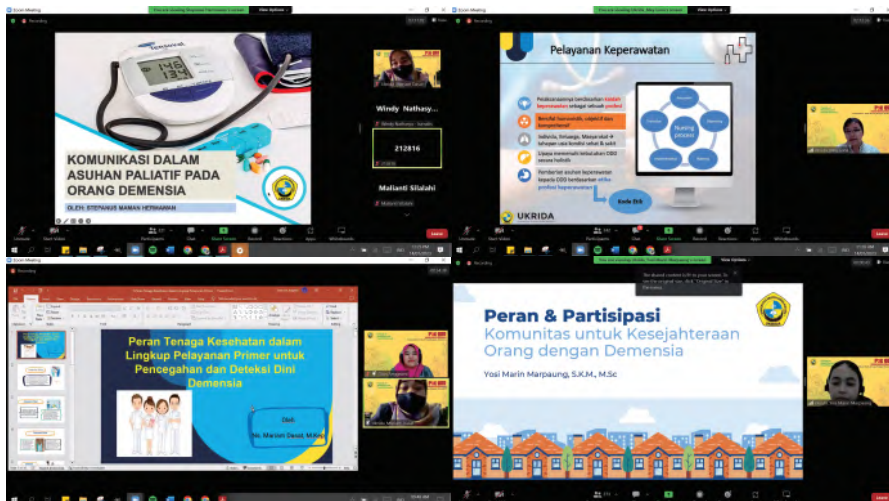
Masalah yang cukup dominan muncul dan sering dirasakan oleh orang dengan demensia (ODD) adalah adanya masalah di dalam berkomunikasi. Karena itu, dalam berkomunikasi dengan orang yang telah terdiagnosis demensia dibutuhkan kemampuan khusus untuk menerima atau mengirimkan pesan dari orang tersebut, agar pesan yang dimaksud dapat tersampaikan dengan baik, sehingga keinginan dan kebutuhan mereka dapat terpenuhi dengan baik. Hal tersebutlah yang mendorong Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan untuk menyelenggarakan Webinar

Nasional Keperawatan dengan topik demensia ini.

Komunikasi Interpersonal adalah salah satu mata kuliah Semester 3 dengan dosen pengampu Ibu Yosi Marin Marpaung, SKM, M.Sc. Melalui mata kuliah ini, kami mahasiswa Semester 3 yang terdiri atas Sembilan belas orang



Para Peserta Webinar



Berbagai masalah pembahasan Webinar

menyelenggarakan Webinar Keperawatan yang bertemakan peningkatan pengetahuan terkait isu-isu komunikasi di sekitar orang dengan demensia (ODD), baik yang berhubungan dengan tenaga kesehatan, keluarga, dan masyarakat. Kami membuat kegiatan webinar tersebut dengan judul P3K ODD: Pahami, Peduli, dan Perhatikan Komunikasi pada Orang dengan Demensia.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2023 melalui *virtual zoom*. Jumlah peserta 270 orang dari berbagai kalangan usia yang merupakan partisipan pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, juga tenaga kesehatan terutama perawat dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Melalui kegiatan webinar ini kami mengundang enam narasumber dan dua moderator yang merupakan dosen pengajar di Prodi Keperawatan Ukrida. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi di mana untuk sesi pertama dipandu oleh Ns. Dian Anggraeni, M.Kep. serta narasumber pertama Ibu Ernawati, M.Ng. yang membawakan materi mengenai "Komunikasi Pelaku Rawat Keluarga pada Anggota Keluarga ODD", Narasumber kedua Ibu Yosi Marin Marpaung, SKM, M.Sc. dengan topik "Peran dan Partisipasi Komunitas

untuk Kesejahteraan ODD", dan narasumber ketiga Ns. Mariam Dasat, M.Kep. yang membawakan materi "Peran Tenaga Kesehatan dalam Lingkup Pelayanan Primer untuk Mencegah dan Deteksi Dini Demensia."

Lanjut ke dalam sesi kedua dipandu oleh Ns. Mariam Dasat, M.Kep., dengan narasumber pertama Ns. Mey Lona Verawaty Zentrato, M.Kep. yang menyampaikan materi "Etika dalam Asuhan Keperawatan ODD". Selanjutnya Ns. Malianti Silalahi, M.Kep, Sp.Kep.J dengan topik "Komunikasi dalam Konteks Asuhan Keperawatan Jiwa pada ODD", dan narasumber terakhir yaitu Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep. dengan topik "Komunikasi dalam Asuhan Paliatif pada ODD." Media yang digunakan dalam pemaparan materi adalah video pendek dan PPT (*Power Point*).

Dari keenam topik ini, dapat disimpulkan bahwa seorang yang demensia mengalami kesulitan berkomunikasi sehingga keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat memiliki peran penting untuk tetap merangkul ODD. Gangguan komunikasi yang dialami dapat berupa bingung dalam bereskrpsi, sulit memilih kata-kata yang sesuai, dan

memiliki memori jangka pendek. Seseorang dengan demensia seringkali mengalami kematian sosial akibat dari pandangan masyarakat yang menganggap mereka tidak berdaya. Kondisi ini harus menjadi perhatian kita dengan cara menciptakan lingkungan yang ramah, tidak hanya dalam rumah tetapi juga lingkungan luar. Tenaga kesehatan juga turut memiliki peranan penting terutama pada pelayanan kesehatan primer, di mana peran tersebut sebagai pendidik, koordinasi, fasilitator, konsultan, dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan derajat kesehatan ODD.

Setelah pemaparan ketiga topik dari setiap sesi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan antusias karena banyaknya partisipan yang bertanya. Hal ini tentu juga membuat webinar yang kami adakan ini menjadi lebih informatif, dan dapat menjawab kebingungan atau ketidaktahuan tenaga kesehatan maupun masyarakat mengenai ODD.

Panitia berharap, dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk kepedulian kita terhadap ODD, yang mungkin secara tidak sengaja sering kita temukan di kehidupan sehari-hari. Webinar ini pun dapat menjadi sumber informasi baru, yang dapat mengubah *statement* masyarakat bahwa pikun bukanlah merupakan bagian normal dari penuaan, melainkan sebenarnya adalah tanda bahwa seseorang sedang mengalami suatu penyakit dan perlu dibantu. (Nurhasanah, Margaretha Wulan)

Komunikasi memang akan menurun namun Bahasa Kasih tidak akan pernah hilang." – Yosi Marin Marpaung

"Seorang pemimpin yang baik harus terlebih dahulu mau dipimpin." (Aristoteles)



LEARNING CENTER SKKK JAKARTA

Learning Center SKKK Jakarta kali ini diadakan melalui *zoom meeting* pada Jumat, 20 Januari 2023. *Learning center* ini merupakan program untuk menambah pengetahuan dan pembekalan bagi guru-guru di sekolah, untuk meningkatkan kualitas dalam belajar-mengajar. Tema yang diangkat adalah "*Literatur dan Media*". Literatur merupakan sumber bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai keperluan di dunia pendidikan.

Pemandu acara adalah Ibu Putri Sion Sinaga dari Unit Kosambi Baru. Sementara narasumber adalah Ibu Emanuella Christine Natalia Mau, M.Hum, CIQaR (dosen dan penggiat literasi di Ukrida). Tujuan *learning center* ini adalah untuk membuat komik sebagai media literatur bagi anak-anak di sekolah.

Narasumber mengajak agar guru-guru memiliki strategi yang lebih banyak lagi di dalam pengajaran terhadap anak-anak. Dalam percobaan membuat komik kali ini, narasumber memakai Canva Apps dengan karakter atau stiker yang cukup lengkap untuk pembuatan komik, sesuai dengan materi pembelajaran dari masing-masing guru. Setelah penjelasan dari Ibu Emanuella, para guru dipersilakan untuk mencoba membuat komik sesuai dengan materi pembelajaran mereka di sekolah, yang nantinya akan dipresentasikan hasilnya oleh setiap unit sekolah yang ikut bergabung.

Dengan antusias yang tinggi, para guru membuat komik mereka sesuai dengan instruksi. Presentasi pertama oleh Ibu Yunita Damayanti (perwakilan

TK Tangkilio) dengan mengangkat tema *Recreation*. Kemudian dilanjutkan oleh SKKK Alam Raya, dengan mengangkat tema tentang Kisah Penciptaan berdasarkan materi Agama Kristen.

Banyak sekali kreasi yang dibuat oleh para guru yang sangat menarik. Dengan adanya *learning center* ini, diharapkan dapat membantu para guru untuk mengembangkan strategi pengajaran terhadap murid-murid, sehingga para murid tidak merasa jenuh akan materi yang diajarkan. Diharapkan para murid akan lebih bersemangat dalam belajar menggunakan strategi belajar mengajar yang baru. (Vannia Tabitha Talakua)



Rayakan Dies Natalis Ke-56, **UKRIDA MEMBERIKAN PENGHARGAAN BAGI MITRA**

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) merayakan Dies Natalis yang Ke-56, yang mengusung tema *"Let Your Light Shine"*, Jumat, 20 Januari 2023, bertempat di Auditorium Kampus II Ukrida, Jakarta Barat. Rangkaian acara Dies diawali dengan Ibadah Syukur yang dilayankan oleh Pendeta Ronny Nathanael. Dalam renungan pengantarnya, Pendeta Ronny Nathanael mengajak seluruh sivitas akademika Ukrida dalam karyanya agar terus melakukan yang terbaik secara benar, sehingga dampak baiknya juga dirasakan oleh masyarakat. Hal ini merupakan wujud nyata dari Ukrida sebagai pembawa

lentera yang membagi terang kebaikan bagi banyak orang.

Sementara itu, Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), dalam sambutannya mengatakan melalui Dies Natalis yang Ke-56, Ukrida tertantang untuk lebih memancarkan sinarnya melalui prestasi dari karya-karyanya. Menutup tahun 2022, Ukrida memperoleh hasil penilaian akreditasi dari dua program studi, yaitu Informatika yang mengalami kenaikan peringkat akreditasi menjadi Baik Sekali dan Akuntansi yang

mengalami kenaikan peringkat akreditasi menjadi Unggul. Kedua program studi tersebut menjalani serangkaian proses akreditasi oleh LAM-INFOKOM untuk Informatika, dan LAM-EMBA untuk Akuntansi. Untuk program studi Akuntansi sebelumnya juga meraih sertifikat ISO 21001: 2018 dari British Standard Institution, sehingga Program Studi Akuntansi Ukrida telah diakui berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Rektor juga menyampaikan laporan tahunan yang berisi berbagai pencapaian sepanjang

tahun 2022, serta fokus dan target Ukrida berikutnya.

Ketua Umum Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi Kristen Krida Wacana, Oki Widjaja, B.Sc. (Hons), mengawali sambutannya dengan mengulas sedikit sejarah pendirian Ukrida dan mengingatkan kembali bahwa Ukrida dihadirkan dari “rusuk” BPK Penabur (pada waktu itu masih bernama Komisi Pembantu Setempat – KPS). Selanjutnya beliau mengingatkan beberapa hal yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas yang dicanangkan oleh Dikti, antara lain, universitas bisa menjadi semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan ini merupakan arti dari implementasi program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Selain itu, mahasiswa juga diperkaya melalui program praktisi mengajar. Program studi juga didesain agar menjadi kolaboratif dan partisipatif, sehingga mahasiswa akan lebih terbuka wawasan keilmuannya, bukan hanya dengan pembelajaran searah. *“Ini akan memaknai Ukrida sebagai pembawa lentera yang bersinar berdampak baik bagi masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa”*, demikian ditekankan juga oleh Pak Oki.

Ucapan selamat juga disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim, MBA yang disampaikan secara *online*. Selain mengucapkan selamat atas Dies Natalis Ke-56, Mendikbudristek juga menyampaikan optimismenya menghadapi tahun 2023 karena semangat kolaborasi perguruan tinggi dengan dunia industri. *“Melalui program MBKM saat ini lebih dari 400.000 mahasiswa Indonesia sudah terpenuhi haknya untuk belajar di luar kampus, dan lebih membanggakan lagi saat ini sejumlah 60% mahasiswa*



Orasi ilmiah oleh Dr. Soengeng Wahyoedi, S.E., M.Com.Ec., Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida

peserta Kampus Merdeka merupakan mahasiswa yang mengikuti program MBKM yang diselenggarakan oleh kampus masing-masing. Memasuki usianya yang ke-3, bukan lagi sebagai program tetapi sudah menjadi gerakan dan budaya baru sektor pendidikan di Indonesia yang lebih inovatif dan kolaboratif. Karena itu, diharapkan mahasiswa akan lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi”, demikian Mendikbudristek mengakhiri sambutannya.

Dies Natalis Ke-56 Ukrida juga menghadirkan orasi ilmiah oleh Dr. Soengeng Wahyoedi, S.E., M.Com.Ec., Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida, yang berjudul *Modal Insani sebagai Pemacu Pertumbuhan*

Ekonomi Jangka Panjang Pascapandemi Covid-19, Komparasi Negara-negara ASEAN-5. Dalam orasi ilmiah tersebut antara lain dikatakan oleh Dr. Soengeng Wahyoedi ... “Pandemi Covid-19 yang melanda dunia memberikan dampak global pada seluruh aspek kehidupan terutama di bidang ekonomi, yaitu berupa penurunan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang berakhir dengan penurunan tingkat kemakmuran atau kesejahteraan masyarakat. Setelah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dicabut, maka saatnya untuk mengejar ketertinggalan kemakmuran dan kesejahteraan dalam bentuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.” Orasi ilmiah



Salah satu Tarian yang menggugah perhatian para penonton

melihat variabel-variabel penentu pertumbuhan ekonomi jangka panjang, yang diinvestigasi melalui pemikiran Robert Solow dan Paul Romer, di mana keduanya merupakan pemenang nobel ekonomi tahun 1987 (Solow) dan 2018 (Romer). Variabel-variabel penentu pertumbuhan ekonomi jangka panjang diinvestigasi melalui pemikiran ekonomi sisi produksi (*supply side economics*) dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi. Pemilihan *supply side economics* ini terkait dengan Universitas Kristen Krida Wacana sebagai institusi pendidikan, yang menjadi penyumbang *input* dalam bentuk modal insani dan riset, yang diperlukan dalam proses transformasi *input* menjadi *output*.

Pada acara Dies Natalis Ke-56 juga diberikan penghargaan Satya Karya yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah mencapai masa bakti 25 tahun. Ukrida juga menyadari pentingnya peran mitra dalam pengembangan pendidikan tinggi di mana mitra Ukrida telah memberikan kontribusi yang baik selama tahun 2022. Untuk itu, Ukrida memberikan penghargaan kepada mitra, baik di dalam maupun

luar negeri, melalui “Ukrida Jaya Partnership Awards 2023”. Untuk mitra luar negeri, terdapat beberapa kategori mitra yang menerima penghargaan. *Category 1 Committed Partner in Boosting International Student Mobility*, yaitu Eastern Samar State University Philippines, Tunghai University Taiwan, Northwest University USA, dan Consortium ACUCA, serta IISMA Host, yaitu University of Sussex UK, Nanyang Technological University Singapore, dan National Taiwan University of Science and Technology Taiwan. Untuk *Category 2 Committed Partner in Boosting International Faculty Mobility*, diberikan kepada Eastern

Samar State University Philippines. *Category 3 Committed Partner in Boosting Faculty Research, Publication and Professional Development* diberikan kepada Seattle Pacific University USA. *Category 4 Time Honoured Partner* diberikan kepada Tunghai University Taiwan. Mitra dalam negeri yang mendukung akselerasi pencapaian Visi, Misi, dan IKU untuk tahun 2021 sampai dengan 2022 juga menerima penghargaan melalui *Ukrida Jaya Partnership Awards 2023*. Untuk Kategori 1, Mitra Berdedikasi dalam program Hilirisasi Penelitian Dosen (Hibah Matching Fund 2022), yaitu GAIA Cosmo Yogyakarta, The GAIA Hotel Bandung,



Pemberian penghargaan Satya Karya kepada perwakilan karyawan



Berbagai penghargaan dari Ukrida kepada Karyawan dan Mitra

dan PT Kilang Pertamina Internasional. Kategori 2, Mitra Berdedikasi dalam mendukung akselerasi Pencapaian IKT Prodi Penerima Hibah (Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka 2021 dan 2022), yaitu STIKOM Uyelindo Kupang, Sekolah Cendekia Harapan, Yayasan Kalam Kudus Indonesia Jakarta, Metro TV, Translexi, PeMad, Indonesian Extensive Reading Association (IERA), CBN Network, PT Pacific Paint, Yayasan Citra Berkas, Wiloka Workshop Yogyakarta, PT Tawada, KAP Arief Jauhari, KAP Kanaka Puradiredja Suhartono, KAP Anita, Pirenia

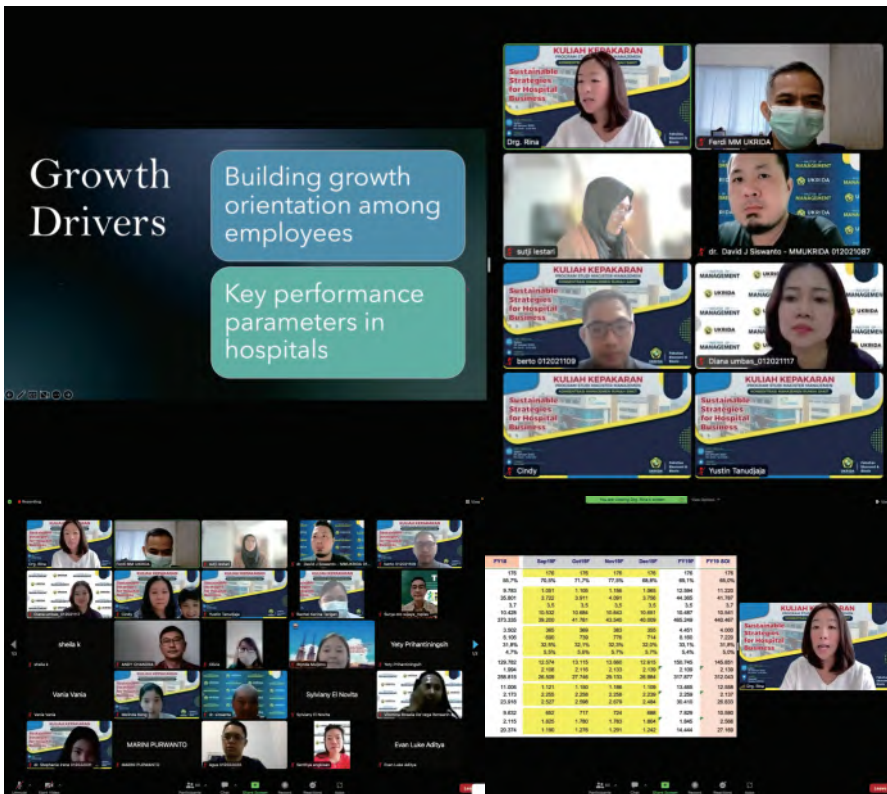
Consulting, PT Maju Sarana Artha, Tax Prime, Bina Warga GKI, Indonesian Technology Enhanced Language Learning (ITELL), PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Galva Galindra Multi Cipta, Noble Academy, PT Trans Retail Indonesia, Little Shine Preschool, KAP Sukrisno Sarwoko dan Sandjaja, KAP Utoyo dan Rekan, SK Consulting, PT Solusitama Mitra Indonesia, Ofisi Prima Consulting, PT Lippo General Insurance Tbk, dan Yayasan Pelita Keluarga Indonesia. Selanjutnya untuk Kategori 3, yaitu Mitra Berdedikasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

(Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2021 dan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi 2022), penghargaan diberikan kepada Yayasan Sekolah Sinar Kasih dan SMPN 2 Cugenang, Cianjur. Sementara penghargaan Kategori 4, yaitu Mitra PEMDA Berdedikasi dalam Penyediaan Beasiswa bagi Mahasiswa, diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu dan Pemerintah Kota Jayapura.

Penghargaan juga diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan terbaik dari berbagai jenjang melalui *Ukrida Jaya Awards 2023*, di mana para dosen dan tenaga kependidikan tersebut telah melalui serangkaian seleksi hingga terpilih sebagai dosen dan tenaga kependidikan berprestasi. Selain itu, lima program studi terbaik juga menerima *Ukrida Jaya Awards*, yaitu Akuntansi, Keperawatan, Psikologi, Magister Manajemen, dan Teknik Elektro.

Penghargaan terakhir diberikan kepada Mitra Sekolah Terbaik, di mana sekolah juga menjadi mitra yang penting dalam mengembangkan berbagai kegiatan, baik bagi sekolah maupun universitas. Adapun penghargaan diberikan kepada SMAK 2 BPK Penabur Jakarta, SMAN 2 Jakarta, SMAN 95 Jakarta, SMA Kristen Kalam Kudus 3 Jakarta, dan SMK Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta.

Melalui perayaan Dies Natalis ke-56 ini, Ukrida menunjukkan keinginannya untuk terus berbagi, baik perhatian dan pengetahuan melalui penghargaan kepada karyawan maupun mitra. Motto *Lead To Impact* terus menjadi komitmen untuk memberi dampak baik bagi masyarakat luas melalui peran sebagai Kampusnya Pemimpin Perubahan. **(Wurdianto)**



Sustainable Strategies for

HOSPITAL BUSINESS

Sabtu, 28 Januari 2023 lalu, Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida, menyelenggarakan kuliah kepakaran melalui *zoom meeting* dengan tema '*Sustainable Strategies for Hospital Business*'. Kuliah kepakaran ini menghadirkan narasumber drg. Rina Setiawati (Chief Operating Officer, Eka Hospital Group).

Bapak Hery Winoto (Ketua Program Studi Magister Manajemen), dalam sambutannya mengungkapkan atensinya pada kemunculan rumah sakit baru, atau rumah sakit dengan konsep manajerial baru yang diambil alih oleh grup besar di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Melihat kondisi yang demikian, penting untuk

memertahankan keberlanjutan bisnis pada sektor yang digeluti, termasuk sektor rumah sakit bagi yang berminat di bidang kesehatan.

Dalam pemaparannya, drg. Rina Setiawati menekankan dua hal yang perlu diketahui sebagai strategi untuk keberlanjutan bisnis rumah sakit, yaitu membangun orientasi untuk berkembang pada karyawan, dan parameter kunci untuk memertahankan bisnis rumah sakit. Dalam sela pemaparannya, drg. Rina membagikan pengalamannya sekaligus *tips* ketika menjadi pemimpin di rumah sakit. Di rumah sakit, angka masih menjadi hal yang cukup tabu untuk diketahui, selain oleh pimpinan tertinggi. Menurut

beliau, ada angka-angka yang justru sebaiknya diketahui oleh minimal kepala divisi setiap bagian, dengan catatan seluruh kepala divisi juga harus memiliki tingkat pengetahuan yang memadai untuk membaca laporan keuangan, pengeluaran, pemasukan, dan target capaian divisinya. Selanjutnya, beliau menjelaskan parameter kunci yang harus ada dalam keberlangsungan bisnis rumah sakit, seperti penghitungan kontribusi dokter, laboratorium diagnostik, instalasi farmasi, *Average Revenue Per Patient (ARPP)*, *Average Revenue Per Occupied Bed (ARPOB)*, *Average Length of Stay (ALOS)*, dan lain-lain. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk memaksimalkan pendapatan rumah sakit dari pengelolaan parameter kunci tersebut, seperti dengan membuat program atau layanan baru, merekrut tenaga kesehatan yang unggul, promosi dan *branding* yang baik, analisis kompetitor, dan menambah jaringan baru misalnya dengan bekerja sama dengan suatu perusahaan dalam membuat klinik perusahaan.

Sebagai lulusan baru yang menjadi pimpinan yang dituntut untuk dapat memimpin, mengelola, dan berinovasi pada sektor yang dipimpinnya, sangat wajar jika belum mengenal area lapangan kerja, dan merasa bingung pengembangan apa yang harus dilakukan. Untuk mengatasi hal ini, sebagai pemimpin di rumah sakit, penting untuk mencari tahu kebutuhan dan hal yang dapat dikembangkan dari suatu divisi pada orang-orang dalam divisi terkait. Selanjutnya, pertimbangkan kebutuhan, inovasi, dan kesesuaian antara pengeluaran dan keuntungan yang diperoleh. **(Felicia Noviani)**



MoU

KT&G SangSang

Univ. Indonesia

dengan UKRIDA

Pada 31 Januari 2023, Ukrida dengan KT&G SangSang Univ. Indonesia melakukan penandatanganan MoU Kerja sama, di Kampus I Ukrida. Penandatanganan dilakukan oleh Dr. Wani (Rektor Ukrida) dan Jayden Lee (*Project Manager* KT&G SangSang), yang dihadiri oleh beberapa Ketua Program Studi, mahasiswa, dan staf dari KT&G SangSang Univ. Indonesia. Acara ini dipandu oleh Tirza Tubalawony (staf Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional Ukrida).

Korean Tomorrow & Global (KT&G) SangSang adalah perusahaan Korea Selatan yang bekerja sama dengan berbagai Universitas di Indonesia, untuk memperkenalkan budaya dan bahasa Korea. Program yang diberikan oleh KT&G SangSang Univ. Indonesia berupa kegiatan *volunteer*, kursus

bahasa, pelatihan persiapan keterampilan dalam dunia kerja, Korean *dance*, dan lainnya.

Era globalisasi secara tidak langsung menuntut kita untuk membuka diri terhadap budaya luar negeri. Mengenali budaya serta beradaptasi dengan perubahan, merupakan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi era industri 5.0. Adanya tantangan ini membuat Ukrida memberikan fasilitas terbaik bagi mahasiswa, untuk mencetak profil lulusan yang unggul.

"Ukrida memberikan wadah untuk mahasiswa dalam menentukan masa depannya, dengan mengembangkan keterampilan dan karakter serta mengekspresikan potensi dalam membangun Indonesia di era

globalisasi. Ukrida menyadari semakin tinggi kebutuhan masyarakat dan ketenagakerjaan terhadap lulusan perguruan tinggi saat ini. World Economic Forum mengatakan bahwa saat ini diperlukan seperangkat keterampilan baru dan dituntut memiliki profesionalisme yang tinggi, kreatif, inovatif, kemampuan bersosialisasi serta mampu berkolaborasi, dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap budaya. Ditekankan, kita harus mengenali budaya-budaya lain selain budaya lokal, mampu berpikir kritis, memiliki daya cipta dan inovatif, serta mampu menggunakan desain teknologi untuk menjawab berbagai ragam kebutuhan tersebut. Adanya era globalisasi, dalam terjun di lembaga organisasi terutama lembaga-lembaga internasional, membutuhkan



Berbagai aktivitas kegiatan yang dilakukan

kecakapan dalam berbahasa asing seperti bahasa Mandarin, bahasa Korea, dan bahasa-bahasa lainnya sebagai pendamping bahasa Inggris yang biasa digunakan sebagai bahasa internasional. Hal ini tentunya mendorong Ukrida merespons positif keinginan untuk bekerja sama dengan KT&G SangSang Univ. Indonesia. Kami percaya, hubungan kemitraan ini akan melahirkan persamaan di masa depan dan bisa berkontribusi secara sosial. Pihak Ukrida sudah mempelajari program yang sangat menarik dan variatif, dengan mengenal budaya dan bahasa Korea, kelas dance, dan K-Pop. Ibarat tiada emak tanpa K-Pop.", demikian sambutan hangat Dr. Wani.

Jayden menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ukrida atas kerja sama yang akan dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya kerja sama ini akan menarik mahasiswa untuk mempelajari keterampilan dan budaya Korea lebih dalam, serta program-program yang disediakan oleh KT&G SangSang dapat menopang keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

One Day Korean Class

One Day Korean Class merupakan

serangkaian program acara yang memperkenalkan bahasa serta budaya Korea Selatan, yang dibawakan oleh KT&G SangSang Univ. Indonesia. Program ini diadakan dalam dua sesi. Sesi pertama mahasiswa diperkenalkan dengan bahasa Korea, dan diakhiri dengan pengenalan budaya Korea pada sesi kedua.

Latifa Dinar, konten kreator TikTok (tutor bahasa Korea) menemani mahasiswa dalam pembahasan cara membaca dan penulisan huruf Korea, yang biasa disebut *Hangul* (한글). Ternyata, huruf Korea memiliki keunikan dalam pembacaannya. Apabila terdapat perbedaan letak huruf, cara membacanya akan berbeda. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing dalam penulisan *Hangul*, serta tata bahasa yang mendasar seperti perkenalan diri. Sebelum sesi ini berakhir, kuis menarik dijadikan sebagai evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran ini.

Sesi kedua dilanjutkan dengan pengenalan budaya Korea. Dalam sesi ini diperkenalkan tentang *Seollal* (Tahun Baru Korea), ada beberapa ritual yang harus dijalani oleh warga

Korea Selatan seperti *Charye*, *Sebae*, dan memainkan permainan tradisional khas Korea Selatan. *Charye* merupakan ritual berkumpulnya anggota keluarga pada pagi hari dengan mengenakan pakaian khusus yang disebut *seolbim*, serta menyajikan makanan persembahan untuk para leluhur. Selesai melakukan persembahan, anggota keluarga yang lebih muda melakukan *sebae* dengan membungkukkan badan, sebagai bentuk hormat kepada orang tua mereka, ibaratkan sungkeman dalam versi budaya Korea Selatan. Lalu, dilanjutkan dengan permainan tradisional bernama *tuho* dan *jegichagi*. Dalam permainan *tuho*, anggota keluarga membentuk dua tim yang melemparkan tongkat panah ke dalam sebuah tempayan. Tongkat panah yang terbanyak masuk dalam tempayan itulah pemenangnya. Permainan *jegichagi* dimainkan dengan menendang sebuah *shuttlecock* terbuat dari koin kecil, kertas, atau kain dan memertahkannya agar tidak terjatuh. Mahasiswa Ukrida diberi kesempatan untuk memainkan keduanya. Di akhir acara, pemenang diberikan hadiah sebagai partisipasi dalam permainan tersebut. (**Windy**)



Management Control System in The Post Pandemic Era

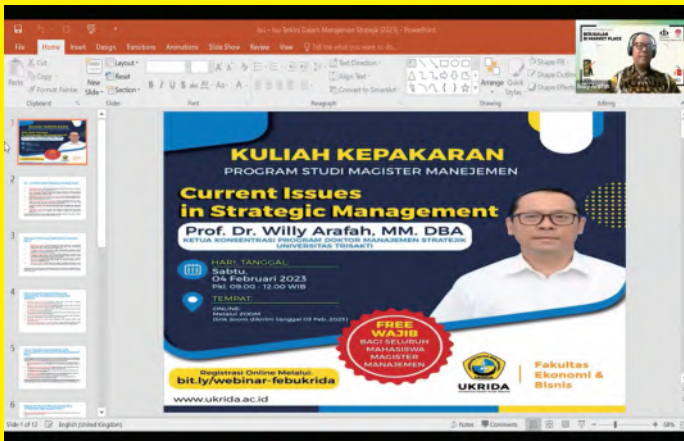
Webinar kali ini membawakan tema tentang kontrol sistem manajemen, dan bagaimana tantangan pada masa setelah pandemi. Webinar ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023. Kata sambutan dibawakan oleh Dr. Lambok D.R. Tampubolon, S.E., M.Si., dan sebagai narasumber adalah Dr. Yvone Augustine Sudibyo, Ak., MM., CMA (Dosen S3 Universitas Trisakti).

Management Control System (MCS) harus dilaksanakan oleh

struktur organisasi yang ada di dalam perusahaan. Narasumber menjelaskan mengenai definisi serta beberapa strategi yang mendukung dalam MCS. Walaupun pandemi Covid merupakan fenomena yang cukup mengerikan, namun dari masalah yang timbul akibat fenomena ini, perusahaan diharapkan dapat mengambil peluang yang dapat saja ada di balik pandemi.

Walaupun ekonomi Indonesia sempat turun pada saat pandemi, tetapi saat ini ekonomi Indonesia sudah mulai stabil kembali dengan pasar yang sudah mulai ramai. Digitalisasi semenjak pandemi merupakan salah satu peluang yang akhirnya diciptakan, khususnya untuk mempermudah para pembeli dan penjual berinteraksi. Narasumber juga memaparkan beberapa contoh yang terjadi pada beberapa waktu belakangan ini.

Setelah presentasi dari narasumber, dibukalah sesi tanya jawab. Dengan adanya webinar ini, diharapkan para peserta dapat melakukan *Management Control System* dengan baik, apalagi masa setelah pandemi ini cukup banyak yang berubah, yang sangat tidak bisa kita samakan dengan zaman pada saat atau sebelum pandemi Covid. **(Vannia Tabitha Talakua)**



Current Issues in Strategic Management

Sebagai mahasiswa, pengalaman merupakan hal yang penting, namun ilmu yang didapat dari perkuliahan juga sangat penting. Kali ini, Program Studi Magister Manajemen Ukrida mengadakan kuliah kepakaran, yang dilaksanakan pada Sabtu, 4 Februari 2023. Kata sambutan disampaikan oleh Bapak Dr. Hery Winoto,

S.E., M.M., CHCP-A (Ketua Program Studi Magister Manajemen). Kuliah kepakaran ini dilaksanakan untuk menambah ilmu para mahasiswa dari para profesional dan praktisi, diharapkan para mahasiswa dapat bersaing di dunia pekerjaan setelah lulus nanti.

Sebagai narasumber dalam kuliah kepakaran ini adalah Prof. Dr. Willy Arafah, M.M., DBA (Ketua Konsentrasi Program Doktor Manajemen Strategik, Universitas Trisakti). Beliau memaparkan bagaimana *Strategic Management* ini dimulai, yang berawal dari visi misi, sampai kepada fungsi, terbentuknya organisasi, dan adanya kontrol dalam organisasi tersebut. Kemudian beliau melanjutkan ke isu-isu yang saat ini berkembang dalam *Strategic Management*, sesuai dengan situasi di industri dan lokasi tertentu.

Selain itu, ada juga strategi yang dapat dilakukan, saran untuk memajukan digitalisasi dengan kondisi yang ada sekarang, peran, bentuk persaingan, serta dampak dalam melakukan *Strategic Management* pada sebuah organisasi bisnis. **(Vannia Tabitha Talakua)**

Sosialisasi NIK sebagai NPWP



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida yang bermitra dengan Direktorat Jenderal Pajak mengadakan sosialisasi tentang NIK sebagai NPWP, Selasa 14 Februari 2023 di Auditorium Ukrida Kampus I. Sebagai fasilitator adalah Fungsional Penyuluh Pajak DJP Jakarta Barat, dan dimoderatori oleh Eva Oktavini, S.E., M.S., Ak., dosen FEB Ukrida. Penyuluhan dan edukasi seperti ini dilakukan secara berkala oleh FEB Ukrida, sebagai sarana informasi terkini terkait Wajib Pajak dan yang belum menjadi Wajib Pajak (dalam hal ini mahasiswa). Sambutan pengantar disampaikan oleh Pjs. Dekan FEB Dr. Lambok D.R. Tampubolon, yang menekankan pentingnya sosialisasi kebijakan pemerintah untuk diketahui masyarakat, termasuk warga Ukrida.

Fasilitator pertama mempresentasikan latar belakang kebijakan pemerintah tentang NIK sebagai NPWP, yaitu pelaksanaan amanat UU HPP yang mengatur bahwa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi yang merupakan penduduk Indonesia, menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Sedangkan tentang manfaat integrasi NIK-NPWP adalah meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, dan memudahkan Wajib Pajak dalam administrasi perpajakan dengan menggunakan identitas tunggal. Kebijakan NIK sebagai NPWP akan berlaku mulai tahun 2024. Kemudian Fasilitator kedua mempresentasikan tata cara pengisian form SPT (pelaporan) oleh Wajib Pajak. Biasanya dalam pengisian form aSPT karyawan Ukrida didampingi oleh penyuluh DJP Jakarta Barat. **(Wurdianto)**

Memahami orang lain adalah kebijaksanaan, memahami diri sendiri adalah pencerahan.
(Lao Zu)

Matching Research and Industry

Team Peneliti dari UKRIDA kemudian diturunkan di Kilang Cilacap 



Prof. Johana E. Prawitasari, Ph.D Head of Research Team	Vincent Suryawidjaja, S.Psi Research Manager	Dr. Evans Garey, M.Si Qualitative Expert Researcher	Ngadiman Djaja, Ph.D Psychometry Specialist
Agus Limanto, SSI, M.Biomed Lab Innovation Center	Steffi Cristanti, S.Pd., M.M Finance Manager	Ivan Tantra, Ph.D Head of UKRIDA Science Center	Dr. Iwan Aang Soenandi Engineering Expert Researcher

www.pertamina.com  Kilang Pertamina Internasional Februari 2023 



Kamis, 23 Februari 2023, Ukrida menyelenggarakan webinar bertema 'Matching Research and Industry', sebagai salah satu wujud dukungan Ukrida terhadap program Kampus Merdeka. Dalam sambutannya, Dr. Wani Devita Gunardi (Rektor Ukrida) mengungkapkan bahwa, webinar ini bertujuan agar mitra industri dan rekan dosen terinspirasi melakukan kerja sama yang lebih lagi, di mana dosen dapat menyalurkan penelitian yang memiliki implementasi langsung bagi industri. Tambahnya, gagasan kerja sama antara universitas dan dunia industri telah ada sejak dahulu dan terus dikembangkan hingga saat ini, dengan harapan hasil penelitian universitas dapat menjadi hal yang tepat guna, dan berdampak bagi pengembangan industri.

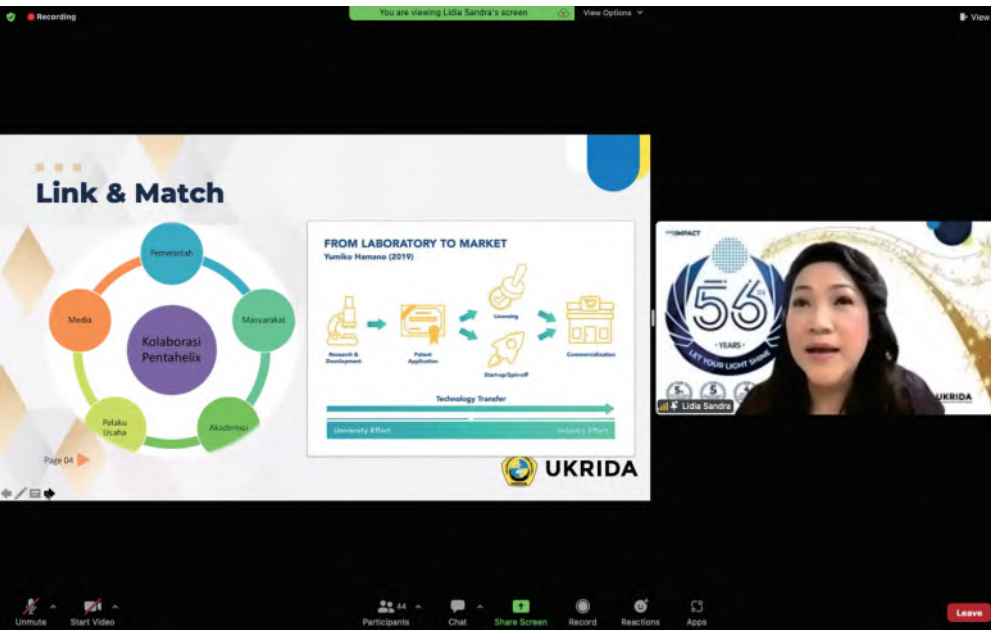
Saat ini, Ukrida telah menjalin kerja sama dengan PT Kilang Pertamina Internasional, dengan salah satu pusat penelitian Center for Human and Technology, di mana PT Pertamina melakukan penelitian aplikasi teknologi perilaku untuk pengelola lingkungan kerja yang aman. Selain PT Kilang Pertamina Internasional (KPI),

Ukrida juga bekerja sama dengan GAIA Hotel.

Pada sesi pertama, sebagai narasumber adalah Ir. Triharyo Soesilo, M.ch.E (Komisaris Utama PT KPI), Dewi Kurnia Salwa, Sh, M.Psi (*Vice President Human Capital* PT KPI), dan Ivan Tantra, Ph.D (peneliti tim kerja sama Ukrida dan PT KPI). Ir. Triharyo, yang akrab disapa pak Hengky menuturkan bahwa, kerja sama antara perguruan tinggi dan industri dapat menjadi terobosan besar bagi Indonesia. Sebagai contoh, kenaikan saham CPO yang signifikan dan mengoptimalkan sumber daya alam Indonesia yaitu CPO, karena perkembangan teknologi rekayasa industri yang didasari riset oleh mahasiswa dari perguruan tinggi. Sebagai tempat pengolahan minyak bumi yang rawan terjadi kecelakaan kerja, misalnya pada 29 Maret 2021 terjadi kebakaran tangki di Balongan, kemudian pada 11 Juni 2021 di kilang Cilacap, dan berlanjut di bulan November 2021. Selanjutnya, telah dilakukan tindak lanjut dengan evaluasi dan mitigasi secara teknis. Di samping itu, untuk melakukan mitigasi

secara nonteknis, khususnya dalam hal sumber daya manusia, PT KPI bekerja sama dengan pusat penelitian Center of Human Behavior Ukrida, yang akan berakhir sekitar bulan Maret 2023.

Dewi Kurnia Salwa menambahkan, meskipun pada unit lain, PT KPI melakukan kerja sama dengan psikolog untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, tetapi konsultasi tersebut bersifat personal, sementara kerja sama yang dijalin dengan Center of Human Behaviour Ukrida menggunakan penelitian dan pengamatan perilaku secara kelompok besar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Beliau menuturkan kerja sama untuk mengembangkan penelitian antara industri dan universitas merupakan hal yang positif, yang menunjang pengambilan keputusan yang tepat dalam dunia industri, dan tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan yang muncul di kemudian hari. Lebih lanjut, Ivan Tantra menjelaskan, kerja sama ini berawal dari gagasan Prof. Johanna Endang Prawitasari, Ph.D (Kepala Center of Behaviour Technology



Salah satu pembahasan yang diejawantahkan pada Webinar

Ukrida mengenai teknologi perilaku, yang merupakan ilmu masa depan yang perlu segera diwujudkan. Salah satu penerapan teknologi perilaku ini adalah aplikasi kesehatan psikososial individu yang dikenal dengan 4B, yaitu belajar, bekerja, bermain, dan bercinta. Jika individu sudah sampai pada tahap bercinta, maka akan lebih meningkatkan kesadaran dan cinta akan pekerjaannya. Aplikasi psikososial inilah yang kemudian digunakan untuk melakukan pengukuran perilaku secara kualitatif dan kuantitatif pada pekerja di PT KPI.

Sementara, pada sesi kedua menghadirkan narasumber Marcel

S.Kom., M.TI., ITIL COBIT5, PRINCE2, AgilePM (Ketua Tim Hibah Matching Fund Ukrida) dan Dr. Lidia Sandra, S.Kom., S.Psi., M.Com.Eng.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Inovasi, Kerja Sama, dan SDM). Menurut Marcel, GAIA Hotel yang berada di Bandung dan Yogyakarta memiliki ciri, kelebihan dan kekurangan yang berbeda, terutama dalam hal sumber daya manusia. Dalam mengevaluasi industri, dari sisi akademis hal ini berkaitan dengan *human resource management*, di mana dalam penelitian disebut bahwa, terlalu banyak beban kerja sama buruknya dengan tidak ada atau terlalu sedikit beban kerja. Kemudian,

perkembangan teknologi yang pesat dengan segala perubahannya, harus diiringi dengan adaptasi pendekatan manajemen yang sesuai. Menurut beliau, hal penting yang menjadi kunci solusi permasalahan manajemen sumber daya manusia ini adalah *engagement*. Saat ini, bentuk *employee engagement* yang efektif dan relevan dilakukan dengan membantu orang mengembangkan kekuatannya. Selain itu, perlu diperhatikan pada gen Z yang mendominasi dunia kerja saat ini, visi, kebebasan serta fleksibilitas kerja merupakan hal yang penting. Di samping itu, tantangan organisasi saat ini juga harus menghadapi perilaku konsumen yang berubah, dan cara kerja yang didominasi oleh gen Z dengan perspektif yang berbeda.

Penyelarasan kerja sama untuk mendukung perkembangan industri dalam bentuk riset, telah menghasilkan berbagai inovasi seperti eksoskeleton untuk kolaborasi dunia usaha dan industri, mesin *van der graaf*, automasi proses pembuatan bakso, hingga pembuatan ruang interaktif untuk anak berkebutuhan khusus bekerja sama dengan Universitas Bina Nusantara. Untuk mendukung inovasi riset-riset tersebut, saat ini Ukrida telah menyediakan empat belas pusat studi dan penelitian secara lintas disiplin. Harapannya, pusat studi tersebut bisa berguna, bisa diaplikasikan secara konkret bagi masyarakat. Sebagai penutup, Dr. Lidia Sandra menyampaikan harapannya, agar kegiatan ini dapat memantik webinar dan kerja sama berikutnya, baik lintas program studi maupun lintas universitas untuk berkolaborasi, bertukar pikiran, dan menawarkan solusi yang terbaik dan bermanfaat. (Felicia Noviani)



Para peserta Webinar



Pencegahan *Kanker Serviks*

Di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak di antara semua jenis kanker, karena itu diperlukan penyuluhan tentang apa, bagaimana, serta pencegahannya. Kamis, 23 Februari 2023, mahasiswa Program Studi Profesi Kedokteran Ukrida mengadakan penyuluhan pencegahan kanker serviks, dengan menghindari faktor risiko dan deteksi dini. Penyuluhan berlangsung di Kampus I dan dihadiri oleh karyawan Ukrida. Empat orang mahasiswa yaitu Ikhwanul Muslimin Idris, Raditya Karuna Linanda, Luky Dea Clara, dan Priska Angeline Alang memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran mengenai kanker serviks, dan melakukan pencegahan kanker serviks baik pada diri sendiri maupun orang-orang terdekat.

Penyuluhan dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai tanda dan gejala, pengenalan faktor risiko, dan cara pencegahannya. Kanker

serviks adalah keganasan pada jaringan leher rahim, yang salah satunya ditandai dengan permukaan serviks yang tidak rata dan mudah berdarah. Adapun hal yang dapat meningkatkan risiko terkena kanker serviks adalah sering berganti pasangan seksual, jumlah kelahiran yang lebih dari tiga, adanya riwayat kanker dalam keluarga, kurang menjaga kebersihan alat kelamin, dan merokok (baik perokok aktif maupun pasif).

Untuk mencegah kanker serviks bisa dilakukan dengan berusaha mengurangi atau menghindari faktor risiko tersebut, melakukan vaksinasi, hingga pemeriksaan rutin untuk deteksi dini kanker serviks. Vaksinasi paling efektif diberikan pada remaja usia 14-20 tahun, namun tetap dapat diberikan sampai dengan usia 55 tahun. Pemberian vaksinasi tidak direkomendasikan pada usia lebih dari

55 tahun, karena efektivitas vaksin akan semakin menurun seiring dengan meningkatnya usia.

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan *pap smear*. Pemeriksaan IVA saat ini lebih mudah dilakukan dan dijangkau karena telah tersedia di seluruh puskesmas, sehingga bisa menjadi pilihan pertama untuk melakukan pemeriksaan rutin. Sementara pada hasil pemeriksaan IVA yang positif, perlu dipastikan dengan pemeriksaan *pap smear*. Secara umum, pemeriksaan IVA mengenali tanda kelainan pada leher rahim, sedangkan pemeriksaan *pap smear* dapat lebih spesifik dalam membedakan jenis kelainan yang mengarah ke keganasan atau kelainan lainnya. **(Felicia Noviani)**



PEMBEKALAN UKM PERS MAHASISWA

Unit Marketing dan Humas Ukrida bekerja sama dengan Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM) Ukrida, memberikan pembekalan terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pers Mahasiswa Ukrida pada 22 Februari 2023. Pembekalan ini dilakukan secara *hybrid* di Kampus I Ukrida yang dibawakan oleh Bapak Wurdianto, staf Unit Marketing dan Humas Ukrida.

Terjun dalam dunia pemberitaan menantang idealisme ketika memandang polemik permasalahan. Bagaimana mendeskripsikan suatu kejadian beserta gambarannya, agar pembaca tertarik pada berita yang disajikan. Hal ini menjadi perhatian Ukrida akan perlunya wadah dalam mengembangkan bakat minat mahasiswa dalam dunia peliputan berita. Sebelumnya, Ukrida mengadakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan melalui tim jurnalistik

dalam peliputan berita, yang disupervisi oleh Unit Marketing dan Humas Ukrida dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Fotografi sebagai wadah dalam dunia fotografi.

Pada tahun 2022, terbentuk UKM Pers Mahasiswa yang anggotanya biasa disebut sebagai wartawan kampus, yang bertugas sebagai reporter dalam penulisan berita dan fotografer yang mendokumentasikan kejadian yang diliput. UKM Pers Mahasiswa merupakan kegiatan gabungan dari tim jurnalis dan fotografi. Unit ini menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengasah dan meningkatkan keterampilan menulis, serta hasil jepretan foto yang memiliki makna dalam pemberitaan.

Bapak Martogi Daniel Rudyanto Hutapea, S.M., M.M. (Kepala Unit PKM Ukrida), mengapresiasi kehadiran serta antusiasme mahasiswa dalam

menghadiri acara pembekalan ini. Beliau mengungkapkan bahwa pengukuhan anggota UKM Pers Mahasiswa akan dilakukan pada April 2023 mendatang, saat pelantikan Lembaga Kemahasiswaan. Para anggota akan memiliki atribut khusus seperti kartu keanggotaan serta baju khusus untuk keperluan peliputan. Besar harapan beliau bahwa UKM Pers Mahasiswa Ukrida akan menjadi sarana edukasi melalui pemberitaan seputar kegiatan civitas academica Ukrida.

Selain itu, Bapak Wurdianto membekali UKM Pers Mahasiswa dengan memberikan panduan dalam peliputan, baik dari sisi reporter maupun fotografer. Mahasiswa pun turut serta memberikan masukan untuk UKM Pers Mahasiswa di masa mendatang. **(Windy Nathasya)**



Anak-anak pada dasarnya perlu dikenalkan dengan konsep perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini merupakan bagian dari pengetahuan dasar yang akan berdampak besar untuk kehidupannya di masa yang akan datang, terutama untuk anak-anak yang berusia dini.

Pada masa anak di mana belum mengetahui tentang pentingnya pola hidup sehat dan bersih, biasanya anak cenderung melakukan hal yang tidak baik untuk kesehatannya, sehingga itu berdampak negatif untuk mereka.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi anak untuk menjabarkan bahwa, pola hidup bersih dan sehat penting untuk diterapkan atau diajarkan pada anak-anak sejak usia dini. Peran ini sangat bermanfaat bagi anak ketika anak tersebut mampu mengamalkannya. Hal ini sangat penting karena anak pada dasarnya muncul rasa ingin tau dan penasaran akansesuai.

Konsep perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan di sekolah dan lingkungan. Kegiatan ini akan memberikan edukasi bahwa ketika anak-anak bisa mengaplikasikan di

dalam kehidupannya, maka akan berdampak baik untuk diri sendiri dan lingkungan.

Pola hidup bersih dan sehat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup sehingga kita tidak mudah sakit. Hal ini dapat kita mulai dari hal yang sederhana, seperti mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, olahraga, istirahat, dan sebagainya.

Dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat, berbagai upaya kami ajarkan kepada anak-anak di panti asuhan "Hati Bangsa", yaitu menjaga bagaimana menjaga kebersihan, menjaga pola makan, istirahat, dan olahraga teratur.

Kegiatan ini kami menilai bahwa begitu antusiasnya anak-anak untuk belajar tentang bagaimana menjaga polah hidup bersih dan sehat. Berikut ini beberapa langkah yang kami ajarkan dan kami terapkan untuk mereka.

Cara menjaga kebersihan

1. Basahi tangan dengan air mengalir.
2. Tuangkan sabun secukupnya.
3. Gosok telapak tangan ke telapak tangan.

4. Bersihkan sela-sela jari.
5. Jalinkan jari-jemari kedua telapak tangan saling bergantian.
6. Gosok telapak tangan dengan jari secara bergantian.

Cara menjaga pola makan

Pastikan Selalu Sarapan. Prinsip pertama dalam menjaga pola makan adalah jangan melewatkan sarapan. Utamakan bahan makanan alami.

Konsumsi serat.

Perbanyak minum air putih.

Perbanyak sayur dan buah.

Makan di waktu yang tepat.

Tidak hanya mengatur jenis makanan yang akan dikonsumsi, kita juga harus menentukan waktu makan yang tepat. Salah satu cara menjaga pola makan sehat adalah dengan memberi waktu makan yang teratur, agar proses di tubuh kita bisa bekerja lancar. Selain itu, usahakan untuk menghindari makan di waktu malam, karena pada malam hari metabolisme dalam tubuh akan berjalan lambat.

Cara berolahraga dengan benar

Bangun motivasi dengan kegiatan harian yang menggerakkan tubuh, melakukan olahraga kelenturan. Fokus satu jenis olahraga dahulu. (Lestina Laia, Maria Marlina Giawa)



Stefanus Justian

Tenadidjaja, S.Psi., M.Pd.K



Stefanus Justian Tenadidjaja, S.Psi., M.Pd.K, kelahiran Bogor 24 November 1987, masuk kuliah menjadi mahasiswa S1 Program Studi Psikologi Ukrida pada tahun 2005. Selama menjalani perkuliahan, Pak Stefanus aktif di lembaga kemahasiswaan, baik di tingkat fakultas maupun di universitas. Beliau pernah menjadi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi pada tahun 2007-2008, kemudian tergabung juga di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas pada tahun 2009-2010 sebagai Kepala Bidang SDM. Tahun 2010, di tahun terakhirnya kuliah, beliau juga masih aktif di Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Psikologi sebagai Wakil Ketua.

Sembari menjalankan perannya di organisasi kemahasiswaan, beliau juga mengasah ilmu Psikologinya dengan terlibat dalam kegiatan magang. Bulan Maret hingga Agustus tahun 2009, beliau menjadi asisten di Klinik Anugerah bagi pasien yang mengalami stres dan *stroke*. Lalu pada Januari hingga Maret 2010, beliau menjadi *Tester* di PT KPSG. Tidak lupa juga, beliau rajin mengikuti berbagai seminar dan *workshop* untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan keilmuannya, seperti yang terkait *stress management*, *qualitative research methodology workshop*, dan sebagainya.

Tertarik dengan bidang



Pelayanan pada anak-anak di Sumba Timur

pelayanan pendidikan dan keluarga, khususnya menurut Kekristenan, Pak Stefanus kemudian mengambil studi lanjut S2 di STT Bethel Petamburan Jakarta, Fakultas Pendidikan Agama Kristen. Saat ini beliau tinggal di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, tepatnya di Kelurahan Matawai, Kecamatan Kota Waingapu.

Memiliki hati yang luar biasa untuk anak-anak di Sumba Timur, beliau bekerja di Pusat Pengembangan Anak IO-787 GBI Matawai. Sejak tahun 2014 hingga saat ini, beliau menjadi *Vice Chairman* Lembaga Perlindungan Anak Sumba Timur, menjabat sebagai Sekretaris I Departemen Pemuda dan Anak Gereja Bethel Indonesia Sumba 2019 hingga sekarang, dan sebagai Koordinator *Project* Bidang Misi dan Kreativitas Badan Pengurus Daerah GBI Sumba sejak tahun 2019 hingga sekarang.

Namun, beliau tidak melupakan pentingnya pendidikan agama Kristen, khususnya bagi generasi muda yang memiliki hati untuk melayani Tuhan dalam bidang misi. Beliau pernah mengajar di Sekolah Tinggi Teologi Terpadu Waingapu, yang kemudian menjadi *Vice Chairman III* hingga sekarang. Juga pernah menjadi Wakil Kepala Sekolah Menengah Teologi Kristen Bethel, Waingapu.

Untuk mendukung pelayanan dan aktivitasnya, Pak Stefanus juga kerap meningkatkan kemampuan diri dengan mengikuti berbagai *workshop* atau pelatihan, seperti di bidang *Christian Leadership, Child Protection, Social Workers Professional Training for Officer of Government or Private Institutions*, dan lain-lain. Juga mengikuti berbagai seminar yang menekankan tentang keluarga, seperti pentingnya kehadiran ayah dalam keluarga, penanganan masalah

fenomena *fatherless*, disiplin positif, dan sebagainya. Beliau juga menempuh pendidikan non-formal di Bethel Biblical Counseling Academy. Selain aktif dalam berbagai kegiatan kemanusiaan, berinteraksi dengan masyarakat Waingapu khususnya anak-anak, Pak Stefanus juga merupakan Penggiat Jurnal Teologi Indonesia.

Jauh dari kenyamanan dan kemajuan ibukota di Jakarta, tidak membuat Pak Stefanus patah semangat. Beliau senang menjadi berkat bagi komunitas yang ada di sana. Beliau menemukan banyak hal yang membuat jatuh cinta pada salah satu daerah 'kantong Kristen' di wilayah Indonesia Timur ini, tidak hanya alamnya yang indah, juga anak-anak dan generasi mudanya, yang beliau begitu pedulikan dan *perhatikan*, yang sangat membutuhkan pendidikan yang layak dan kasih yang tulus. Luar biasa alumnus Ukrida ini, yang bersedia melayani di pelosok daerah, jauh dari Jakarta, jauh dari keluarga, tetapi beliau tetap memiliki semangat dan pengharapan di dalam Tuhan. Bagi beliau, penting untuk menyadari siapa diri kita, mengenal keadaan sekeliling kita, dan menguasai apa yang kita miliki, agar kita dapat lebih berarti, berguna, dan berdampak positif bagi orang lain. (RSA)



Foto bersama dengan anak-anak didik dan teman sejawat



Welcoming Day

UKM Seni dan Kreativitas



Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan *passion* dan talenta mereka dalam bidang olahraga, seni, dan bidang-bidang lainnya. Salah satu UKM yang terbentuk untuk menyalurkan *passion* mahasiswa dalam bidang seni adalah UKM Seni dan Kreativitas. Terdapat dua UKM yang menjadi bagian dari UKM Seni dan Kreativitas, yaitu UKM *Band* dan UKM *Dance*. UKM *Band* berfokus mengembangkan dan menyalurkan bakat mahasiswa dalam bidang musik, seperti menyanyi dan bermain instrumen musik. Sedangkan UKM *Dance* berfokus mengembangkan dan menyalurkan bakat mahasiswa dalam bidang tari.

Banyak kegiatan yang diadakan bagi anggota UKM Seni dan Kreativitas, salah satunya adalah *Welcoming Day*, yaitu acara yang diadakan untuk memperkenalkan UKM Seni dan Kreativitas kepada anggota-anggota

baru yang bergabung dengan UKM tersebut, juga menjadi wadah bagi anggota agar dapat akrab dengan sesama anggota. *Welcoming Day* 2022 diselenggarakan pada 7 Januari 2023 di Auditorium Kampus I Ukrida, dengan tema "*USK-Countdown: Rise n' Shine*". Jumlah peserta yang hadir 31 orang, yaitu 21 orang peserta UKM *Band* dan 10 orang peserta UKM *Dance*.

Dekorasi lampu-lampu neon yang menghiasi ruangan, membuat suasana acara menjadi lebih terlihat meriah dan menyenangkan. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam acara *Welcoming Day* 2022 ini, seperti bermain *games*, pengenalan kepengurusan UKM Seni dan Kreativitas, menampilkan *performance* peserta dan anggota UKM, dan juga sesi *workshop* serta *talkshow* dengan *guest star* dan alumni. Peserta *Welcoming Day* dibagi menjadi tujuh tim yang terdiri atas

empat tim *Band* dan tiga tim *Dance*, di mana seluruh tim diberikan kesempatan untuk menunjukkan bakatnya melalui penampilan-penampilan yang spektakuler dan unik, dengan berbagai *genre* tarian dan *genre* musik. Penampilan yang dibawakan oleh peserta juga dinilai oleh panitia dan peserta lainnya, dan hadiah telah disiapkan untuk tim pemenang.

Selain untuk menambah keakraban antar-anggota, acara *Welcoming Day* 2022 juga mengadakan sesi *workshop* dan *talkshow* guna menambah pengalaman, pengetahuan mengenai *Dance* dan *Band*. Pada *workshop* UKM *Dance* dijelaskan *basic dance hip-hop* dan mempelajari koreografi baru. Sedangkan pada *talkshow* UKM *Band*, dua orang alumni yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai *band*, membagikan kesan dan pesan selama mereka berada di UKM Seni dan Kreativitas. Terdapat juga sesi tanya jawab dan *sharing* mengenai alat musik dan cara menjaga kesatuan dalam satu tim *band*.

Untuk menambah keakraban antar-anggota lama dan baru, di akhir acara diadakan *mini concert*, yang dilakukan secara berbaur, menyanyi dan menari bersama. Di penghujung acara tidak lupa diberikan kesan dan pesan setelah mengikuti acara *Welcoming Day* 2022 ini, serta ucapan terima kasih dan selamat kepada para anggota baru yang telah bergabung dalam keluarga UKM Seni dan Kreativitas. Diharapkan dengan terlaksananya acara *Welcoming Day* 2022 ini, seluruh anggota, baik UKM *Dance* maupun UKM *Band* dapat semakin akrab, dapat menjadi salah satu wadah untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, dan dapat menambah rasa kekeluargaan dan kesatuan UKM Seni dan Kreativitas. (Ivan Christian, Novia)



SENIOR PI GR79					
Rank	Name	Team	Acc	Pre	Score
1	Nur Hikmatul Fadhillah	UNISNU TKD ACADEMY J	2.733	4.566	7.299
2	Gabiella Tjandiawan	UKRIDA JAKARTA	1.966	4.600	6.566
3	Ayu Arselya	E11EVENKICK ACADEMY	2.200	4.533	6.533
4	Nadia Salsa Bila R	CHAMPION TC LAMPUNG	2.133	4.566	6.299

UKM TAEKWONDO TOREHKAN MEDALI DI KEJURNAS KEMENPORA

Taekwondo adalah olahraga bela diri asal Korea Selatan. Salah satu olahraga yang cukup populer dari dulu hingga saat ini, olahraga ini cukup diminati oleh berbagai kalangan usia, dari anak kecil hingga dewasa, dari laki-laki hingga perempuan. Banyak orang yang memilih olahraga bela diri ini bukan hanya sekadar mencari prestasi, melainkan ada juga yang ingin memelajari dan mempunyai bekal ilmu bentuk bela diri, sehingga tidak sedikit orang yang ingin belajar untuk melindungi diri dari kejahatan, yang marak terjadi di mana mana.

Di Indonesia, olahraga bela diri taekwondo ini berkembang dengan cukup pesat, ditandai dengan banyaknya kompetisi atau kejuaraan yang diselenggarakan, baik di tingkat kota, provinsi, nasional, hingga tingkat

internasional. Melalui pembinaan yang dilakukan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) kepada *dojang* (klub) taekwondo dan para atlet taekwondo telah dimulai sejak usia dini hingga dewasa, melalui pertandingan atau kejuaraan-

kejuaraan sebagai ajang evaluasi dari hasil latihan, serta memupuk rasa percaya diri dan mempunyai pengalaman dalam hal bertanding.

Pada kejuaraan kali ini, Kejuaraan Kemenpora yang diadakan pada



Salah satu pengujian yang dilakukan



FINAL RESULT					
SENIOR PUTRI GR57					
Rank	Name	Team	Acc	Pre	Score
1	Aprilia Sari Sirait	UNIKRIDA ST. THOMAS MEDAN	2.633	3.700	6.333
2	Balkis Agnia	UKRIDA JAKARTA	2.666	3.666	6.332
3	Vivianis	UNISBANK SEMARANG	2.600	3.600	6.200
4	Florence Setia S	SCORPION TC - WM SBY	2.600	3.600	6.200

Salah satu hasil dari lomba

tanggal 24 - 27 November 2022, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) menarik para peminat taekwondo, yang membuat seluruh atlet taekwondo di Indonesia sangat bersemangat dalam mengikuti perlombaan ini, sekitar 3.000 peserta mengikuti pertandingan ini, salah satunya adalah Tim UKM Taekwondo Ukrida, yang menurunkan sepuluh orang peserta. Kejuaraan ini juga diikuti oleh beberapa atlet daerah seperti Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan, Palembang, dan masih banyak lainnya, dengan tujuan sebagai sarana menyalurkan prestasi atau bakat para pemuda di cabang olahraga taekwondo.

Kejuaraan ini terbagi menjadi tiga kategori umur yaitu kadet (12 sampai 14 tahun), Junior (15 sampai 17 tahun), senior (18 sampai 30 tahun). Pada kejuaraan ini juga diikuti oleh divisi putra dan putri. Dengan dua babak yang disiarkan secara *live* di *platform* sosial media (YouTube), setiap peserta akan mengirimkan sebuah video tergantung dengan jenis kategori lomba yang diikuti, jika yang diikuti adalah kategori *poomsae* maka peserta

akan mengirimkan dua buah video untuk babak semifinal dan final, di mana babak final tanpa proses *editing*.

Poomsae adalah kategori yang dipertandingkan dan paling banyak diminati oleh para *taekwondoin*. *Poomsae* merupakan gerakan-gerakan kombinasi dari menyerang dan bertahan, juga ada bantingan dalam beberapa gerakan.

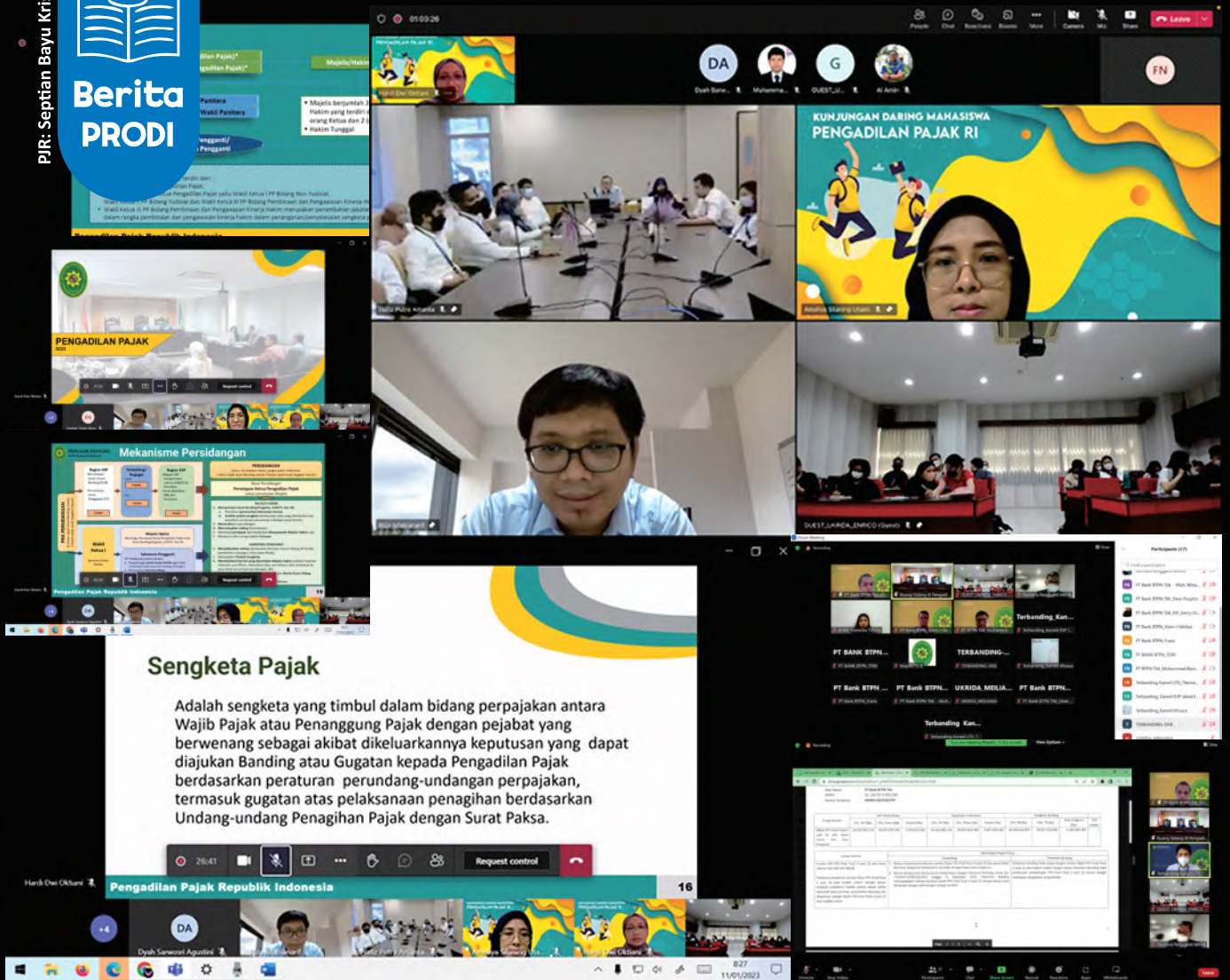
Untuk kategori *poomsae*, video yang dikirimkan sesuai dengan tingkatan sabuk masing-masing atlet, di mana pada saat pendaftaran harus melampirkan *scan* sertifikat sabuk yang diakui oleh PBTI. Sedangkan video untuk kategori *speed kick* tidak melihat tingkatan sabuk, melainkan melalui tingkatan divisi yang didaftarkan sesuai dengan tahun lahir dari atlet yang bermain, Sehingga pada pertandingan *speed kick*, para atlet harus mempersiapkan diri dan melakukan teknik tendangan sebanyak mungkin agar bisa mendapatkan poin tertinggi dalam pertandingan, harus ada tendangan dengan sasaran perut, kepala, tendangan berputar (baik sasaran kepala maupun perut), dan harus ada pukulan untuk menambah poin.

Tim UKM Taekwondo Ukrida menorehkan prestasi di bidang *poomsae* dan *speed kick*, dan berhasil membawa pulang lima medali perak dan lima medali perunggu, sangat disayangkan pada perlombaan ini belum berhasil mendapatkan medali emas. Diharapkan pada kejuaraan berikutnya dapat meraih medali emas dan memberikan hasil yang lebih maksimal, demi mengharumkan nama Ukrida di kancah nasional maupun internasional.

Tentunya belajar dari kegagalan pada kejuaraan sebelumnya, membuat kami menjadi lebih semangat berlatih untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan, mendengarkan penjelasan kekurangan apa yang harus ditingkatkan, dilatih, dan evaluasi dari pelatih. Hal itulah yang menjadi acuan kami dalam mengembangkan kemampuan dan mental yang baik, agar dapat menjadi Ukridian yang lebih berprestasi.
(Gabiella Tjandiawan)

"Orang yang berilmu mengetahui orang yang bodoh karena dia pernah bodoh, sedangkan orang yang bodoh tidak mengetahui orang yang berilmu karena dia tidak pernah berilmu." (Plato)

"Seorang dokter menyembuhkan, dan alam yang menciptakan kesehatan." (Aristoteles)



Kunjungan Mahasiswa secara Daring ke Pengadilan Pajak

Pada tanggal 11 Januari 2023, Sekretariat Pengadilan Pajak menerima kunjungan mahasiswa dari Politeknik Keuangan Negara STAN dan Ukrida, yang diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Ms Teams. Kunjungan dilakukan dalam rangka untuk mengetahui dan mempelajari proses administrasi dan persidangan di Pengadilan Pajak. Kegiatan diawali dengan pengarahan dan pemaparan yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah Riza Isfabianarif, Pembantu Sekretaris Pengganti di salah satu majelis pajak. Beliau menuturkan

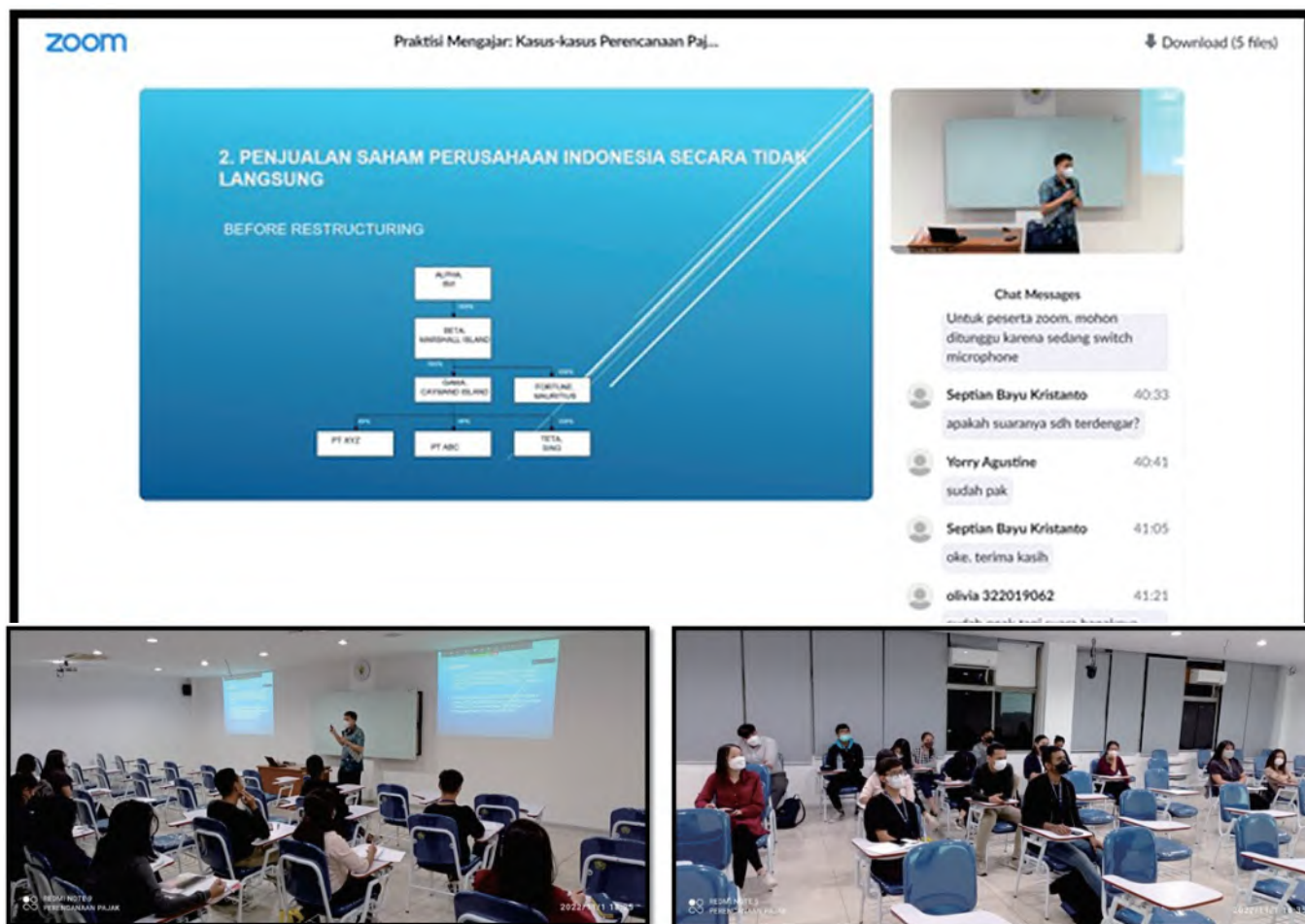
bahwa Sekretariat Pengadilan Pajak berperan dalam melaksanakan dan memberikan kegiatan administrasi kepada Pengadilan Pajak. Di samping itu, beliau juga menyatakan bahwa terdapat dua majelis di Pengadilan Pajak, yaitu majelis pajak dan majelis bea cukai.

Pengadilan Pajak terbentuk sejak tahun 2002, bertugas untuk mengatasi kekurangan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak yang tidak berpuncak pada Mahkamah Agung. Saat ini, Pengadilan Pajak berkedudukan di Jakarta. Namun, dalam beberapa

kasus, dapat juga dilakukan persidangan di luar Jakarta, yaitu di Yogyakarta dan Surabaya. Kedua lokasi sidang ini baru aktif digunakan sejak tahun 2012 dan 2013.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengikuti proses persidangan di beberapa majelis yang telah ditentukan. Dalam kunjungan tersebut, para mahasiswa terlihat sangat antusias, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para mahasiswa selama kegiatan pengarahan. **(Septian Bayu Kristanto)**

PRAKTIKI MENGAJAR: PERENCANAAN PAJAK



Praktisi Mengajar adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, agar lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Program ini mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen, agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna, antara sivitas akademika di perguruan tinggi dan profesional di dunia kerja. Kolaborasi ini dilakukan dalam mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas, baik secara luring maupun daring.

Program Praktisi Mengajar ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, menutup kesenjangan kompetensi lulusan baru

dengan kebutuhan dunia kerja. Kedua, mendorong kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam menyelenggarakan pembelajaran praktis dan aplikatif. Dan ketiga, meningkatkan relevansi *skill* lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

Secara teori, mahasiswa sudah mendapatkan bekal cukup dari perkuliahan tentang teknik perencanaan pajak. Akan tetapi, secara praktik dan contoh riil, mahasiswa masih kurang dalam aplikasinya. Oleh karena itu, pada tanggal 25 Oktober 2022 dan 1 November 2022, Prodi Akuntansi mendatangkan Bapak Sudarmin

Tandar, Konsultan Senior dan Partner Kantor Konsultan Pajak PB Taxand. Sesi ini dihadiri mahasiswa secara daring maupun luring.

Melalui kolaborasi perkuliahan ini, mahasiswa mendapatkan bekal secara teori dan praktik tentang perencanaan perpajakan. Secara khusus hal teknis tentang Pajak Penghasilan (PPh) Badan atau Perusahaan, serta kasus-kasus nyata perencanaan pajak. Pak Sudarmin memberikan contoh berdasarkan pengalaman menangani kasus-kasus perpajakan sampai dengan persidangan di pengadilan pajak. (**Septian Bayu Kristanto**)



Apa itu

PENELITIAN INOVATIF?



Nama Scopus, Jurnal, SciMago, Sinta, adalah kata-kata yang sering didengar oleh dosen ketika berbicara tentang penelitian. Tetapi apakah penelitian dosen hanya terkait seperti itu saja? Tentu saja tidak. Di era ini kita juga sering mendengar “Penelitian Inovatif”. Di beberapa literatur dijelaskan bahwa Penelitian inovatif adalah salah satu bentuk penelitian, di mana hasil keluarannya bukan dalam bentuk penulisan atau jurnal. Lalu, apa penelitian inovatif itu? Mari kita lihat dahulu pengertian penelitian inovatif. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tentu kita menginginkan sesuatu yang berkembang. Sebab hidup yang stagnan dan itu-itu saja akan membosankan. Maka dari itu, ada kalanya kita butuh sesuatu yang baru, menantang, dan memudahkan untuk melakukan sesuatu. Sesuatu yang baru tersebut bisa kita sebut dengan inovasi. Dalam kehidupan, ada banyak sekali inovasi yang bisa kita terapkan.

Dari panduan Kemenristekdikti, penelitian Inovatif adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan, atau lingkungan yang relevan. Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, dari pihak Kemenristekdikti telah

menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset, yang meliputi:

1. Pangan–Pertanian
2. Energi – Energi Baru dan Terbarukan
3. Kesehatan–Obat
4. Transportasi
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Pertahanan dan Keamanan
7. Material Maju
8. Kemaritiman
9. Kebencanaan, dan
10. Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan.

Substansi Penelitian Inovatif harus mengacu pada salah satu dari sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud, yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian. Untuk lebih menjelaskan dari pengertian Penelitian Inovatif secara lebih dalam, kegiatan ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, dan pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar.

Secara umum tujuan dari inovasi itu adalah:

1. Meningkatkan kualitas
Adapun tujuan utama dari inovasi adalah untuk meningkatkan kualitas sesuatu, baik itu produk maupun jasa. Inovasi yang hadir

- dengan gagasan serta ide baru, diharapkan mampu membuat suatu produk ataupun jasa pelayanan jauh lebih bernilai dan berkualitas dari sebelumnya.
2. Melebarkan pasar penjualan
Dengan kebaruan yang dimiliki, diharapkan sebuah produk atau jasa dapat menjangkau lebih banyak pasar. Inovasi juga diharapkan mampu memerlebar sayap bisnis sebuah usaha. Seperti bisnis-bisnis *e-commerce* yang semakin berkembang luas saat ini. Jangkauan produk inovasi tentu juga akan semakin luas, sebab masyarakat menyukai sesuatu yang baru.
3. Dapat menciptakan pasar baru
Inovasi atas hasil sebuah produk atau jasa, akan dapat memberi kesempatan untuk membuka pasar yang baru. Peluang bagi hal-hal unik dan menarik, apalagi belum pernah ada sebelumnya tentu sangat terbuka lebar.
4. Menjadi pengganti produk sebelumnya
Dengan inovasi, maka produk yang sebelumnya ada dapat digantikan dengan yang baru. Apalagi jika produk atau jasa sebelumnya tidak efektif dan efisien, inovasi dapat dilahirkan untuk menjadikan produk atau jasa tersebut menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya
Secara khusus Penelitian inovatif

bertujuan untuk:

- a) meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b) memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c) membangun kolaborasi antara departemen dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d) mengakomodasi kebutuhan fakultas teknik dalam meningkatkan kinerja yang optimal
- e) mendapatkan kepemilikan kekayaan Intelektual (KI) produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Menurut Ivan Tantra, Ph.D sebagai Kepala Unit Penelitian, beberapa syarat dan ketentuan Penelitian Inovatif di Ukrida adalah:

- a. Minimal satu produk ipteksosbud yang dapat berupa metode, *draft* paten, *blue print*, purwarupa, sistem informasi, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual (KI) di tahun pertama; dan
- b. Luaran penelitian inovatif ini harus dapat digunakan pemanfaatannya untuk keperluan institusi perguruan tinggi, dan sepenuhnya menjadi hak milik institusi perguruan tinggi;
- c. Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, dan atau kebijakan.

Nah, bagaimana dengan *support* Ukrida kepada penelitian inovatif? Dalam hal “penelitian inovatif”, Ukrida juga mendorong dosen-dosennya untuk melakukan penelitian inovatif melalui beberapa unit, seperti Unit Manajemen Inovasi (UMI) dan Unit Pengembangan Teknologi Inovatif (UPTI). Unit Manajemen Inovasi adalah unit yang mengelola dan mengatur mengenai hasil karya cipta inovatif dosen-dosen. Unit ini

membantu dalam mengelola hak cipta, dan paten para dosen. Selain itu, unit ini juga membantu untuk mendorong para dosen agar meneruskan penelitiannya menjadi penelitian inovatif, yang menghasilkan suatu produk yang dapat diberdayakan. Salah satu caranya melalui pembukaan “Hibah Penelitian Berbasis Produk”.

UPTI adalah unit yang membantu para dosen dengan menyediakan sarana dan prasarana, untuk mengembangkan penelitiannya menjadi produk atau prototipe yang dapat diklaim menjadi produk inovasi. Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki UPTI seperti komputer dan *software* untuk mendesain produk, 3d Printer untuk membuat prototipe mekanika, *PCB printing* untuk membuat prototipe elektronika dan sarana-sarana lainnya. Penjelasan yang lebih lengkap mengenai UPTI dapat didengar melalui *sharing* LPPM, yang diadakan pada tanggal 17 Februari 2023.

Apa saja contoh penelitian inovatif yang telah dilakukan di Ukrida?

Beberapa dosen di Ukrida telah melakukan penelitian inovatif. Seperti contoh yang dilakukan oleh dosen Prodi Teknik Elektro, Ivan Tantra, Ph.D yang bekerja sama dengan Dr. Rinda Hedwig, dosen Sistem Komputer UBinus, di dalam membuat Ruang Interaktif dan Stimulasi Anak (RISA). RISA merupakan ruangan yang temboknya dipenuhi dengan panel-panel tombol, untuk membiarkan anak berinteraktif dan juga menstimulasi daya pikir mereka (Gambar 1). Diharapkan melalui RISA ini, anak-anak terutama anak berkebutuhan khusus, dapat distimulasi untuk perkembangan otaknya. Adapun setelah ruangan tersebut diujicobakan kepada beberapa anak, ruangan tersebut ternyata berhasil dan menarik minat

beberapa yayasan untuk mengimplementasikan ruangan tersebut di sekolah mereka. Salah satu yayasan yang tertarik adalah Yayasan TriAsih yang berada di Kebun Jeruk, di mana RISA telah diimplementasikan di yayasan tersebut.

Contoh lain dari penelitian inovatif adalah penelitian yang dilakukan oleh Prof. Johana Endang Prawitasari, Ph.D melalui Centre of Behavioral Technology. Prof Jo (Panggilan dari Prof Johana) melalui penelitiannya mengenai konsep 4B (Belajar, Bekerja, Bermain, dan Bercinta), telah diimplementasikan kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), untuk mengatasi masalah keselamatan dan keamanan kerja di kilang. Di sini dapat kita lihat bahwa penelitian inovatif juga sangat dinikmati oleh dunia industri, karena dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan industri. Tidak hanya itu saja, Menristekdikti juga sangat mendukung terhadap penelitian inovatif ini melalui hibah *matching fund*. Salah seorang dosen di Ukrida ada yang menerima hibah *matching fund* tersebut. yaitu Pak Marcel, S.Kom., M.TI. Beliau melalui bidang ilmunya membantu manajemen hotel Gaia dalam mengembangkan sistem informasi perhotelan. Mengenai detail dan sepak terjang Prof. Jo dan Pak Marcel dapat didengar pada webinar, yang diadakan oleh LPPM pada tanggal 23 Februari 2023, dengan judul “*Matching Research and Industry: Apa yang industri inginkan? Apa yang riset universitas dapat tawarkan?*”. (Iwan Aang Soenandi, Ivan Tantra)

Sumber:

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-inovasi/>

Panduan Penelitian Kemenristekdikti Edisi XIII



UPAYA PENINGKATAN MUTU LAYANAN DAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI AKREDITASI

Bagi sebagian pihak, proses akreditasi rumah sakit dipandang sebagai momok. Tak heran ketika persiapan hingga hari H, banyak yang merasa tegang dan bahkan mungkin tertekan. Apalagi kalau di saat yang sama, tenggat waktu dari program kerja lainnya sudah menanti untuk dipenuhi.

Berbeda dari anggapan tersebut, penyurvei dari Lembaga Akreditasi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS), dr. Dita Achadiono, M.A.R.S. (dr. Dion) berpesan, supaya semua bagian dari tim rumah sakit bisa melalui proses akreditasi secara serius, tetapi tetap santai alias “sersan”. Ia menyampaikan hal ini berdasarkan pengalaman yang sudah begitu banyak dalam melakukan proses survei di berbagai rumah sakit, dari berbagai daerah di Indonesia. Dengan begitu, masing-masing bagian diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh penyurvei dengan

baik dan lancar, tidak ada yang terlewatkan.

“Kita awali akreditasi dengan niat untuk berubah, dari budaya yang kurang baik menjadi lebih baik. Kita buat akreditasi ini menjadi mudah dengan cara melakukannya setiap hari dan menyenangkan, karena kita melakukannya dengan ikhlas,” lanjutnya.

Senada dengan apa yang disampaikan dr. Dion, Ns. Yanti Riyantini, Sp.Kep.An., M.Kep. mengatakan bahwa dengan lebih santai dalam menghadapi akreditasi, kita jadi lebih bisa menerima dan memelajari banyak hal, sehingga pada akhirnya tujuan bersama tercapai, yaitu peningkatan mutu rumah sakit dan keselamatan pasien.

Mengutip kalimat dr. Dion, penyurvei yang sesungguhnya adalah masyarakat. Oleh karena itu,

dibutuhkan kerja sama untuk mencapai hasil akhir yang menjadi target.

Lalu, bagaimana kisah lebih lengkap mengenai akreditasi Rumah Sakit Ukrida? Kepala Komite Mutu dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) RS Ukrida Sellen Melianti akan menuturkannya untuk pembaca *Ukrida Impact*.

Apa yang dimaksud dengan akreditasi rumah sakit?

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Rumah Sakit, pasal 1 menyatakan bahwa, “Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi.” Dengan akreditasi, rumah sakit bisa mendapatkan pengakuan dari Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi (LIPA) baik



Central Sterile Supply Department RS UKRIDA

nasional maupun internasional, yang menilai implementasi peningkatan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit tersebut. Akreditasi juga merupakan kewajiban seluruh rumah sakit yang telah menjalankan operasionalisasi pelayanan pasien. Artinya, seluruh rumah sakit yang telah memberikan layanan kepada masyarakat harus melaksanakan penilaian akreditasi, maksimal setelah dua tahun sejak izin operasional pertama kali diterbitkan.

Tujuan pelaksanaan akreditasi?

Tujuan pelaksanaan akreditasi antara lain meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan, sehingga rumah sakit dapat menjamin keselamatan pasien, dan menjadikan hal tersebut sebagai prioritas dalam setiap layanan; komitmen dari manajemen rumah sakit untuk meningkatkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis; meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat bahwa rumah sakit memberikan layanan kesehatan yang memprioritaskan mutu pelayanan.

Poin penilaian apa saja yang terdapat dalam akreditasi rumah sakit?

Penilaian standar akreditasi nasional ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada Keputusan Menteri

Kesehatan RI, dengan membagi kategori penilaian menjadi dua bagian, yaitu kelompok standar manajemen rumah sakit dan kelompok standar pelayanan berfokus kepada pasien (*patient centre care*). Standar-standar tersebut terbagi ke dalam enam belas bab, dengan total 796 elemen penilaian yang menjadi acuan seluruh penyurvei yang melakukan penilaian.

Proses apa saja yang dilalui dalam akreditasi rumah sakit?

Tahapan yang harus dilakukan rumah sakit yang akan mengajukan penilaian akreditasi rumah sakit, yaitu:

- a. Pemenuhan perizinan seluruh rumah sakit mengacu pada peraturan perundang-undangan;

- b. Menyusun dan melaksanakan regulasi internal rumah sakit dalam memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan;
- c. Melakukan pemantauan implementasi, evaluasi indikator mutu, serta peningkatan dan perbaikan layanan minimal tiga bulan terakhir (untuk akreditasi pertama) dan satu tahun terakhir (untuk re-akreditasi);
- d. Mengajukan pendaftaran dengan mengisi aplikasi survei sesuai dengan LIPA yang dipilih oleh rumah sakit, minimal tiga bulan sebelum tanggal pelaksanaan akreditasi;
- e. Memersiapkan dokumen pra-survei serta penilaian mandiri (*self-assessment*) standar akreditasi;
- f. Verifikasi dari LIPA dengan melihat dokumen Persyaratan Akreditasi Rumah Sakit (PARS), serta penilaian mandiri yang telah diajukan rumah sakit;
- g. Rumah sakit dan LIPA akan menandatangani kesepakatan pelaksanaan survei akreditasi, empat belas hari sebelum survei dilakukan;
- h. Pelaksanaan akreditasi dilakukan secara daring (penilaian dokumen dan regulasi) serta luring (penilaian implementasi dan telusur layanan), waktu pelaksanaan dan penyurvei akreditasi tergantung



dr. Dita Achadiono MARS



Ns Yanti bersama Tim Admisi dan Informasi RS UKRIDA

dari jenis klasifikasi kelas rumah sakit;

i. Pengumuman kelulusan dan rekomendasi hasil survei akreditasi maksimal empat belas hari sejak survei dilaksanakan.

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk persiapan akreditasi rumah sakit?

Persiapan akreditasi bagi rumah sakit yang pertama kali mengajukan akreditasi secara umum paling cepat dapat dilakukan enam bulan, karena diperlukan penyusunan standar dan regulasi internal rumah sakit, sosialisasi, serta evaluasi implementasi standar minimal tiga bulan.

Apa saja yang dipersiapkan untuk bisa mengikuti akreditasi rumah sakit?

Setiap rumah sakit yang mengajukan penilaian akreditasi, harus memenuhi persyaratan berikut:

a. Izin berusaha yang masih berlaku serta teregistrasi di Kemkes RI;

- b. Direktur rumah sakit merupakan dokter yang memiliki kemampuan dan keahlian di perumhaskitan;
- c. Izin pengelolaan limbah cair yang masih berlaku;
- d. Kerja sama pengelola dan *transporter* limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang masih berlaku;
- e. Seluruh dokter di rumah sakit pemberi asuhan memiliki surat izin praktek (SIP) yang masih berlaku;
- f. Pemenuhan sarana, prasarana, serta alat kesehatan minimal enam puluh persen terverifikasi pada aplikasi kementerian kesehatan (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan/ ASPAK);
- g. Berkomitmen melaksanakan kewajiban dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

Siapa saja yang terlibat dalam proses akreditasi RS Ukrida?

Seluruh civitas yang ada di rumah sakit, mulai dari pemilik sampai dengan staf, baik internal maupun

eksternal (*tenant/outsourcing*) harus terlibat dan memahami standar akreditasi, sesuai dengan bidang dan lingkup pekerjaannya. Pelaksanaan akreditasi bukan hanya upaya perseorangan, tetapi kerja tim bersama menjadi kunci kesuksesan pelaksanaan akreditasi di rumah sakit.

Lembaga apa saja yang berwenang melakukan proses akreditasi rumah sakit?

Lembaga penyelenggara akreditasi yang diperbolehkan melakukan penilaian adalah LIPA yang telah ditetapkan oleh Kemkes RI. Hal ini pun telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6604/2021 tanggal 12 November 2021 Tentang Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi Rumah Sakit. Sampai dengan saat ini, LIPA yang diakui dan berwenang melakukan survei akreditasi adalah Komisi Akreditasi RS (KARS), Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia, Lembaga

Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna, Lembaga Akreditasi Rumah Sakit, Lembaga Akreditasi Mutu Keselamatan Pasien RS (LAM-KPRS), dan Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia.

Apa yang membedakan akreditasi nasional dan internasional?

Penilaian akreditasi nasional dilakukan oleh LIPA, dengan standar penilaian akreditasi yang telah ditetapkan oleh Kemkes RI. Pengakuan akreditasi nasional ini berlaku sama di seluruh rumah sakit di Indonesia. Sedangkan akreditasi internasional dilakukan oleh lembaga dan standar instrumen penilaian internasional yang telah diakui oleh lembaga internasional, yaitu The International Society for Quality in Health Care (ISQua). Saat ini, lembaga yang telah mendapatkan akreditasi ISQua adalah Joint Commission International (JCI) dan Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).

Penyurvei untuk akreditasi RS Ukrida berasal dari lembaga mana? Mengapa?

LIPA yang dipilih oleh RS Ukrida adalah LAM-KPRS, karena Direksi RS Ukrida melihat bahwa LAM-KPRS memiliki visi dan misi yang berbeda jika dibandingkan dengan LIPA lainnya.



Ns Yanti Riyantini Sp Kep An M Kep bersama tim perawat RS UKRIDA

Melalui pemilihan ini pula, diharapkan ada perubahan metode penilaian yang lebih terfokus kepada implementasi, tidak hanya dalam bentuk dokumentasi. Selain itu, ada perubahan paradigma akreditasi yang berfokus pada *output*, khususnya kepuasan pelanggan. Metode survei yang lebih memberikan tuntunan dalam bentuk pembinaan dan bimbingan diharapkan juga dapat menjadikan akreditasi bukan sekadar sertifikasi, tetapi lebih memprioritaskan keselamatan dan mutu layanan, yang pada akhirnya mewujudkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan.

Hasil penilaian yang diperoleh RS Ukrida? Pendapat Komite Mutu terhadap hasil tersebut?

Hasil penilaian akreditasi RS Ukrida lulus tingkat Utama. Hasil yang diperoleh merupakan titik awal implementasi budaya mutu dan keselamatan pasien di RS Ukrida, sehingga bukan sekadar sertifikasi akreditasi melainkan dasar penerapan budaya mutu dan keselamatan pasien. Implementasi standar akreditasi baru yang ditetapkan Kemkes pada April 2022, serta transisi masa pandemi Covid-19 dengan perubahan protokol pada layanan kesehatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan budaya mutu dan keselamatan di RS Ukrida ke depannya.

Apa saja yang menjadi masukan dari tim penyurvei bagi perbaikan RS Ukrida?

Rekomendasi yang diberikan hasil survei akreditasi di RS Ukrida, sebagian besar terkait implementasi pemenuhan standar program nasional yang belum optimal.

Lesson learned dari proses akreditasi RS Ukrida?

Proses akreditasi adalah kolaborasi seluruh lini yang ada di RS Ukrida, dimulai dengan komitmen pemilik dan direksi sampai dengan pelaksana,



Simulasi Penanganan Tumpahan B3



Simulasi Bantuan Hidup Dasar

termasuk tim rekanan rumah sakit yang memberikan pelayanan. Kolaborasi seluruh profesional pemberi asuhan (PPA) juga menjadi poin penting. Hasil akreditasi merupakan penilaian dari pihak eksternal untuk melihat peluang perbaikan yang dapat dilakukan rumah sakit, tetapi peran besar dari seluruh tim menjadi kunci apakah hasil akreditasi ini hanya terlihat pada saat pelaksanaan survei, atau dapat berkelanjutan. Apa pun hasil akreditasi yang telah diperoleh, perbaikan dan peningkatan mutu akan selalu menjadi komitmen bersama di RS Ukrida ke depan.

Dampak yang langsung terasa setelah proses akreditasi?

Peningkatan pemahaman petugas tentang standar akreditasi, dan penerapan budaya keselamatan di seluruh unit.

Langkah perbaikan yang pertama kali dilakukan?

Selama proses akreditasi, perbaikan yang paling dapat dilakukan segera adalah penyesuaian regulasi/dokumen layanan berdasarkan rekomendasi penyurvei, serta perubahan proses layanan secara cepat segera diperbaiki untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien.

Segala upaya dan dana yang dikeluarkan, apakah sepadan dengan apa yang diterima RS Ukrida demi perbaikan di masa sekarang dan yang akan datang?

Proses budaya keselamatan dan peningkatan mutu akan terus-menerus dilakukan, dan membutuhkan investasi yang besar untuk peningkatan pemahaman dan budaya yang menyeluruh. Setelah pelaksanaan survei akreditasi, belum dapat dinilai dampak secara langsung perubahan budaya mutu dan keselamatan, namun dengan dana yang dikeluarkan untuk akreditasi di tahun 2022, telah memperbaiki dan

meningkatkan kesadaran budaya mutu dan keselamatan pasien dibandingkan dengan sebelum akreditasi dilaksanakan.

Setiap berapa tahun akreditasi rumah sakit bisa dilakukan?

Sertifikat akreditasi sebagaimana yang telah diperoleh berlaku selama empat tahun, maka RS Ukrida akan menghadapi penilaian akreditasi maksimal Desember 2026.

Harapan dari Komite Mutu bagi RS Ukrida?

Akreditasi merupakan penilaian eksternal terhadap implementasi mutu dan keselamatan di RS Ukrida, yang lebih utama dari hal tersebut adalah peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang berkelanjutan di seluruh unit. Harapannya, semangat akreditasi tidak hanya terjadi saat persiapan survei, tetapi menjadi budaya kita semua setiap memberikan pelayanan, baik medis maupun non-medis.* (TJC)



CEMARAN DALAM SEDIAAN OBAT JADI BENTUK SIRUP

Gagal Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) dan Penggunaan Obat Sirup

Beberapa bulan yang lalu masyarakat Indonesia dihebohkan oleh timbulnya sejumlah kasus gagal ginjal akut misterius pada balita dan anak-anak, setelah mengonsumsi obat penurun demam berbentuk sirup. Kasus tersebut bertambah heboh karena sejumlah kasus gagal ginjal akut misterius tersebut berakhir dengan kematian.

Sebenarnya di Indonesia kasus tersebut mulai muncul pada Januari 2022, berlanjut terus hingga mencapai puncaknya pada September 2022 dengan 81 kasus yang tersebar di dua puluh provinsi. Pada tanggal 20 Oktober 2022, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan adanya temuan 206 kasus dengan gejala awal demam, batuk, pilek, diare menuju ke gejala berat berupa tubuh bengkak,

sulit bernapas hingga kejang, bahkan meninggal dunia. Pemerintah kemudian mengambil langkah darurat melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), menghentikan sementara peredaran obat sirup pada tanggal 18 Oktober 2022, dan melakukan analisis terhadap obat sirup yang beredar secara bertahap. Pada November 2022 total terdapat 323 kasus di 28 provinsi, dengan sebaran terbanyak di DKI Jakarta, dan 190 kasus meninggal dunia.

Selain di Indonesia, ditemukan juga kasus yang sama di beberapa negara, antara lain di Gambia pada awal September 2022 dengan 70 kasus kematian, yang dihubungkan dengan penggunaan empat merek obat sirup impor dari India, yang mengandung

kadar etilen glikol dan dietilen glikol yang cukup tinggi.

Obat penurun demam berbentuk sirup yang digunakan oleh anak-anak dan balita, pada umumnya adalah yang mengandung parasetamol. Parasetamol sebagai obat penurun demam dalam bentuk sediaan padat maupun cair tergolong sebagai obat bebas (*over the counter drug/OTC*), sehingga masyarakat dapat membeli obat tersebut tanpa memerlukan resep dokter. Parasetamol dapat berupa sediaan tunggal dengan indikasi pereda nyeri (analgesik) dan penurun demam (antipiretik), maupun sediaan kombinasi dengan beberapa jenis obat atau zat lain seperti amonium klorida (obat batuk berdahak/ekspektoransia),



klorfeniramin maleat (obat pilek/antialergi), atau fenilpropanolamin (dekongestan/mengurangi produksi sekrets saluran napas).

Timbulnya permasalahan ini memicu kemarahan masyarakat, terutama kepada lembaga yang bertugas mengatur regulasi peredaran sediaan obat, termasuk izin edar dan standarisasi mutu obat, yang merupakan komponen penting dalam keamanan suatu obat. Sebenarnya pembuatan sediaan obat sirup yang beredar di negara kita telah diatur dalam buku panduan. Salah satu buku panduan terbaru yang mengatur standarisasi sediaan obat termasuk parasetamol adalah *Monografi Farmakope Indonesia*, Edisi VI Tahun 2020. Standarisasi sediaan parasetamol tersebut bahkan selalu diatur dalam *Monografi Farmakope Indonesia* edisi-edisi sebelumnya. Setiap industri farmasi yang memproduksi sediaan obat jadi, seyogianya mengikuti standarisasi tersebut dengan BPOM sebagai pengawas.

Terminologi Sediaan Obat Cair Oral

Larutan oral adalah sediaan cair yang dibuat untuk pemberian oral (melalui mulut), mengandung satu atau lebih

zat dengan atau tanpa bahan pengaroma, pemanis, atau pewarna yang larut dalam air atau campuran kosolven-air. Larutan oral yang mengandung sukrosa atau gula lain dalam kadar yang tinggi, dinyatakan sebagai sirup. Penggunaan istilah sirup juga digunakan untuk bentuk sediaan cair lain, yang dibuat dengan pengental dan pemanis, termasuk suspensi oral.

Di samping sukrosa dan gula lain, senyawa poliol tertentu seperti sorbitol dan gliserin dapat digunakan dalam larutan oral, untuk menghambat penghabluran dan untuk mengubah kelarutan, rasa, dan sifat lain zat pembawa. Umumnya juga ditambahkan antimikroba untuk mencegah pertumbuhan bakteri,

jamur, dan ragi.

Beberapa larutan oral tidak mengandung gula, melainkan bahan pemanis buatan, seperti sorbitol atau aspartam, dan bahan pengental seperti gom selulosa. Larutan kental dengan pemanis buatan seperti ini, tidak mengandung gula; dibuat sebagai zat pembawa untuk pemberian obat kepada pasien diabetes.

Banyak larutan oral yang mengandung etanol sebagai kosolven dinyatakan sebagai eliksir. Banyak sediaan lainnya dinyatakan sebagai larutan oral, juga mengandung etanol dalam jumlah yang berarti. Karena kadar etanol tinggi dapat menimbulkan efek farmakologi jika diberikan secara oral, dapat digunakan kosolven lain seperti gliserin/glislerol, propilen glikol, dan polietilen glikol untuk mengurangi jumlah etanol yang diperlukan.

Bahan baku sediaan farmasi, termasuk yang digunakan dalam pembuatan sediaan obat cair oral terdiri atas bahan aktif obat dan eksipien/vehikulum.

Eksipien/vehikulum adalah zat tambahan selain bahan aktif obat yang ditambahkan dalam formulasi suatu



sediaan, untuk berbagai tujuan dan fungsi.

Standarisasi pembuatan sediaan obat termasuk obat cair oral antara lain mengatur tentang uji batas metabolit obat, uji kelarutan, cemaran senyawa organik dan cemaran umum, kekentalan dan kelarutan dalam air.

Cemaran dalam Sediaan Obat Jadi Bentuk Sirup

Kosolven gliserin/glisierol, sorbitol, propilen glikol, dan polietil glikol pada proses pembuatan obat dapat menghasilkan cemaran. Cemaran yang umum terbentuk dari reaksi kimia saat pembuatan obat adalah etilen glikol dan polietilen glikol. Kedua zat ini ditemukan dalam kadar melebihi batas aman yang diperbolehkan (*tolerable daily intake/TDI*) > 0,5 mg/kgBB/hari pada sampel obat yang diduga menjadi penyebab GGAPA. Menurut *Monografi Farmakope Indonesia*, semakin murni bahan excipien obat yang digunakan (*pharmaceutical grade*), maka cemaran yang dihasilkan dari reaksi kimia saat pembuatan obat akan semakin kecil.

Etilen glikol/polietilen glikol adalah suatu cairan tidak berwarna, tidak berbau, dan memiliki rasa manis.

Selain sebagai cemaran yang dihasilkan dari reaksi kimia zat excipien saat pembuatan obat, kedua zat tersebut digunakan dalam berbagai hal dalam industri seperti antibeku dan komponen zat pembentuk plastik.

Diduga cemaran yang ditemukan berasal dari beberapa sebab, antara lain penggunaan bahan excipien obat yang kurang murni (*food grade*) atau bahkan lebih rendah, atau memang digunakan secara sengaja sebagai pengganti bahan excipien yang seharusnya digunakan karena biayanya lebih ekonomis.

Penyebab terjadinya gagal ginjal akut progresif atipikal adalah reaksi kimiawi lanjutan di dalam tubuh terutama pada ginjal, yaitu terbentuknya kristal kalsium oksalat, asam glikolat, dan asam formiat dari cemaran etilen glikol dan polietilen glikol. Kristal kalsium oksalat merupakan suatu zat yang dapat menyumbat pembuluh darah ginjal dan menyebabkan kerusakan (nekrosis) ginjal. Sedangkan asam glikolat dapat menyebabkan gangguan keseimbangan asam basa dalam darah (asidosis metabolik). Asam formiat dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah retina.

Adanya antidotum cemaran etilen glikol yaitu fomepizol kurang dapat diandalkan, karena terbatasnya ketersediaan serta harga yang cukup mahal. Antidotum lainnya yaitu etanol berkhasiat secara invitro (di dalam laboratorium), namun invivo (di dalam tubuh) membutuhkan dosis yang cukup tinggi dan berpotensi intoksikasi (efek keracunan).

Langkah Aman Penggunaan Sediaan Obat Cair Oral

Seiring dengan dihentikannya sementara peredaran obat cair oral, dan identifikasi penggunaan excipien yang berpotensi menghasilkan cemaran etilen glikol dan polietilen glikol, maka terjadi penurunan kasus baru gagal ginjal akut progresif atipikal (GGAPA). Namun secara sporadis seperti pada awal Februari 2023, ditemukannya kembali kasus GGAPA yang menyebabkan kematian satu orang anak berusia 1 tahun, setelah mengonsumsi suatu obat penurun panas mengandung parasetamol. Oleh karena itu masyarakat dan pemerintah hendaknya bekerja sama dalam memerangi kasus GGAPA tersebut, dengan langkah-langkah sbb :

- Tidak membeli sediaan obat bebas cair oral, terutama untuk anak-anak tanpa rekomendasi tenaga kesehatan.
- Memahami gejala gagal ginjal dan segera merujuk ke rumah sakit.
- Mencegah paparan infeksi yang berpotensi menyebabkan kerusakan ginjal seperti Covid-19.
- Tidak meracik obat sendiri di rumah. (**Marina Astrid Rumawas**)

Sumber :

- KepDirYanKes No. HK.02.02/I/3305/2022. Jakarta 28 Sept. 2022
- Farmakope Indonesia Ed. VI th 2020



Ukrida National Investment Festival (UNVEST) 2023: **RAISE INVEST CONSISTENCY HUSTLE (RICH)**



Bagaimana generasi muda dapat belajar investasi secara dini dengan tepat? Bagaimana orang yang terjebak dalam *Sandwich Generation* mengelola keuangannya?

Himpunan Mahasiswa Manajemen mengadakan seminar yang bertajuk “Ukrida National Investment Festival (UNVEST) 2023” dengan tema “*Raise Invest Consistency Hustle (RICH)*”, pada 3 Februari 2023 secara *hybrid* melalui Zoom di Auditorium Kampus I, Ukrida. Seminar ini dihadiri oleh pelajar SMA dari Jabodetabek dan luar Jabodetabek, mahasiswa, dan kalangan masyarakat umum. SMA yang turut berpartisipasi dalam

seminar ini adalah SMA BPK Penabur Bogor, SMA Kristen Immanuel, SMAN 2 Jakarta, SMAN 17 Jakarta, SMAN 2 Pati, SMA Santo Kristoforus 2, SMAK Kalam Kudus II Kosambi Baru, SMAN 2 Cirebon, dan lainnya.

Kegiatan ini menghadirkan Bapak Daniel Wiguna (*Head of Online Trading Sucor Sekuritas*) sebagai narasumber. Selain itu, turut hadir juga Bapak Hendry Wijaya, S.E., M.M (dosen Ukrida dan *Financial Educator Sucor Sekuritas*) sebagai fasilitator dalam *trading* saham, untuk memandu peserta dalam memelajari analisis saham, sebagai bekal peserta dalam mengikuti lomba *online trading* pada

tanggal 6-10 Februari 2023. Selanjutnya, Allen dan Ernez memaparkan penggunaan aplikasi Cuanz yang dapat digunakan oleh investor pemula.

Dalam sambutannya, Dr. Lambok D.R. Tampubolon, S.E., M.Si. (Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) berharap seminar ini menjadi media bagi siswa untuk belajar dan berbagi ilmu investasi. Dalam berinvestasi, hal yang terpenting adalah ilmu yang didapatkan saat ini dapat menolong para siswa dan berguna di masa mendatang.

Investasi biasanya identik dengan



Berbagai kegiatan yang dilakukan

trading saham dan penanaman modal. Namun ternyata bukan hanya *trading* saham dan investasi saja. Bapak Daniel Wiguna membahas, dengan investasi kita menunda keinginan sekarang untuk kepentingan masa depan. Berdasarkan survei global, ternyata angka melek literasi di Indonesia sebesar 32%. Angka ini di bawah negara tetangga seperti Singapura yang telah mencapai 60%. Bahkan Rusia mewajibkan anak sekolah tingkat dasar hingga menengah untuk mencapai literasi yang tinggi. Adanya survei ini menyadarkan betapa pentingnya investasi sejak dini.

Dalam berinvestasi, hal pertama yang diperhatikan adalah gaya profil dari investor. Gaya profil investor terdiri atas konservatif, moderat, dan agresif. Semakin tinggi tingkatan gaya profil investor akan semakin tinggi pula risiko yang didapat. Sebagai pemula, disarankan untuk berinvestasi melalui reksadana di pasar modal, karena risiko yang diambil tidak terlalu tinggi seperti saham. Selain itu, memiliki penghasilan yang tetap adalah kunci utama untuk melakukan investasi. Untuk mencapai *financial freedom* dapat diwujudkan dengan *active and passive income* serta melindungi portofolio dalam investasi. Investasi yang baik bukanlah berfokus pada imbalan yang diberikan, melainkan seberapa besar deposito yang diambil.

Antusias peserta sangat tinggi dalam seminar ini. Salah satu pertanyaan yang menarik dari peserta adalah, bagaimana orang yang terjebak dalam *Sandwich Generation* mengelola keuangannya. Dalam menangani kasus ini, otomatis harus memiliki penghasilan yang lebih, agar mampu untuk berinvestasi dan mencukupi kebutuhan orang tersebut. Ditambah dengan pentingnya memiliki dana darurat di masa mendatang. (Windy Nathasya Handesti)

SERANGAN SIBER

DAN RANSOMWARE DARI PERSPEKTIF TEKNIS DAN BISNIS



Dalam beberapa tahun terakhir, serangan siber dan *ransomware* semakin menjadi ancaman bagi organisasi dan individu di Indonesia. Menurut laporan dari Kaspersky Security Network, jumlah serangan *ransomware* di Indonesia pada tahun 2020 meningkat hingga 200% dibandingkan tahun sebelumnya. Serangan ini mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi bagi korban, dan bahkan dapat mengancam keberlangsungan bisnis dan organisasi. Tidak hanya itu, serangan siber juga semakin kompleks dan sulit dideteksi, sehingga menjadi ancaman yang lebih besar bagi keamanan siber di Indonesia. Serangan siber dan *ransomware* adalah jenis serangan siber yang menargetkan sistem dan data penting untuk meminta tebusan dari korban. Artikel ini akan membahas tren *ransomware* dan *cyber-attack* di Indonesia, risiko, potensi target serangan, dan cara-cara untuk

mencegahnya secara umum.

Tren *Ransomware* dan Serangan Siber di Indonesia

Ransomware adalah jenis serangan siber yang mengenkripsi data atau system, sehingga pemiliknya tidak dapat mengaksesnya kecuali membayar tebusan kepada pelaku serangan. Serangan siber ini semakin sering terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa korban dari serangan *malware* dan *ransomware* mencakup Badan Kepegawaian Negara (BKN), Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Bank Indonesia, Rumah Sakit Dharmais, dan Rumah Sakit Harapan Kita. Tentunya korban serangan dari *malware* dan *ransomware* ini tidak terbatas hanya pada instansi yang sudah disebutkan, mengingat tren nasional maupun global yang kecenderungannya semakin meningkat. Pandemi Covid-19 dan perlambatan ekonomi nasional

dan global tampaknya tidak mengurangi laju transformasi digital, tetapi justru semakin mengakselerasi, potensi dari tren ekonomi digital yang bertumbuh signifikan, menjadi daya tarik utama yang menyebabkan peningkatan serangan. Serangan *ransomware* dapat terjadi pada perangkat dan sistem operasi apa pun, termasuk *laptop*, *desktop*, *server*, dan bahkan perangkat *mobile*.

Selain *ransomware*, ada juga serangan siber lain seperti *phishing*, *malware*, dan *DDoS* yang semakin populer di Indonesia. Serangan *phishing*, misalnya, melibatkan pengiriman *email* palsu atau *situs web* palsu untuk mencuri informasi pribadi korban seperti nama pengguna, kata sandi, dan data keuangan. Serangan *malware* dapat membuka pintu bagi peretas untuk mengakses data korban, atau bahkan mengendalikan sistem korban. Serangan *DDoS*, di sisi lain, dilakukan



dengan cara menyerang sistem dengan sejumlah besar permintaan, yang membuat sistem menjadi *overload* dan tidak dapat berfungsi.

Risiko Terkait dengan Serangan Ransomware dan Serangan Siber Lainnya

Ransomware dan serangan siber dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan bagi korban, antara lain:

- Kehilangan data: Serangan *ransomware* dapat mengenkripsi data sehingga menjadi tidak dapat diakses. Jika tidak ada cadangan data, korban mungkin kehilangan data yang berharga.
- Kerugian keuangan: Serangan *ransomware* meminta tebusan

dalam bentuk uang, dan jika korban membayar, maka korban akan kehilangan uang.

- Gangguan bisnis: Serangan *ransomware* dapat menghentikan aktivitas bisnis, dan membuat korban tidak dapat mengakses sistem yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.
- Reputasi: Serangan siber dapat merusak reputasi bisnis atau individu, jika informasi pribadi atau rahasia dikompromikan atau dicuri.
- Penyebaran virus dan *malware*: Serangan siber juga dapat menyebar virus dan *malware* ke sistem dan jaringan yang lebih luas, yang dapat mengakibatkan

kerusakan sistem dan perangkat lainnya.

Dampak terbesar dari serangan *ransomware* adalah kehilangan data dan biaya yang signifikan. Dalam banyak kasus, peretas mungkin tidak memberikan akses kembali ke data korban, meskipun tebusan telah dibayarkan. Selain itu, serangan siber juga dapat menyebabkan reputasi yang buruk dan hilangnya kepercayaan dari pelanggan dan klien. Akibatnya, bisnis dan organisasi dapat mengalami kerugian finansial yang besar, dan bahkan mengalami kebangkrutan.

Siapa yang Berpotensi Menjadi Korban Serangan Ransomware dan



Serangan Siber?

Siapa pun dapat menjadi target serangan siber, namun ada beberapa kelompok yang lebih rentan terhadap serangan tersebut. Pertama, perusahaan kecil dan menengah yang memiliki keamanan siber yang kurang memadai, atau tidak memahami risiko serangan siber. Kedua, institusi keuangan dan perusahaan yang menyimpan informasi sensitif dan berharga. Ketiga, pemerintah dan institusi publik yang menyimpan data dan informasi penting. Keempat, individu yang sering menggunakan internet, dan memiliki informasi rahasia seperti nomor kartu kredit atau informasi identitas pribadi.

Cara Mencegah Serangan Ransomware dan Serangan Siber Lainnya

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah serangan *ransomware* dan *cyber-attack*. Berikut beberapa langkah umum dari perspektif tata kelola: Pertama, perusahaan atau organisasi harus meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan terhadap serangan siber dan praktik keamanan

yang baik. Kedua, perusahaan atau organisasi harus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap infrastruktur dan sistem keamanan secara berkala. Ketiga, perusahaan atau organisasi harus membuat cadangan data secara berkala, dan memiliki rencana pemulihan data yang teruji. Terakhir, perusahaan atau organisasi juga dapat memperkuat keamanan dengan menggunakan solusi keamanan IT yang terpercaya dan berkualitas.

Dari sisi teknis operasional juga terdapat beberapa langkah umum sebagai berikut: Pertama, selalu melakukan *back up* data secara teratur, dan menyimpannya di lokasi yang aman. Kedua, memastikan perangkat lunak dan sistem operasi terbaru, dan selalu memperbarui keamanannya. Ketiga, menghindari mengunduh atau membuka lampiran dari *email* yang mencurigakan, atau dari sumber yang tidak dikenal. Keempat, menggunakan perangkat lunak antivirus dan *firewall* untuk melindungi sistem dan jaringan. Kelima, memberikan pelatihan dan edukasi keamanan siber bagi

karyawan dan anggota keluarga, untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko serangan siber dan cara menghindarinya.

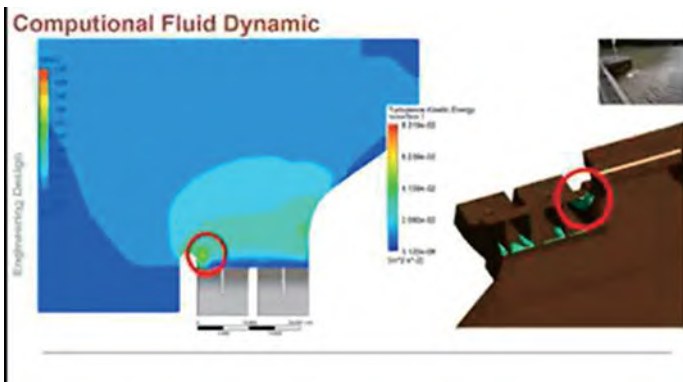
Kesimpulan

Serangan *ransomware* dan *cyber-attack* menjadi tren yang semakin meningkat di Indonesia. Risiko dan potensi sasaran serangan sangat besar, sehingga perusahaan atau organisasi harus melakukan langkah-langkah pencegahan atau mitigasi yang tepat. Ada dua kecenderungan terkait dengan *awareness* organisasi sehubungan dengan serangan *ransomware* dan *cyber-attack*: Pertama, adanya kecenderungan di mana organisasi merasa yakin bahwa dirinya tidak begitu menarik dan bukanlah target potensial dari serangan siber, organisasi juga terpacu melihat investasi digitalnya difokuskan hanya dari perspektif keuntungan bisnis saja, dan mengabaikan atau menunda langkah-langkah mitigasi yang seharusnya juga dipertimbangkan, sehubungan dengan potensi risiko dari penggunaan teknologi informasi. Kedua, kecenderungan berasumsi bahwa serangan hanya datang dari luar, studi menunjukkan bahwa serangan lebih banyak dan lebih fatal yang justru bersumber dari dalam (sengaja maupun tidak sengaja). Karenanya penting bagi organisasi untuk memiliki pemahaman terkait teknologi informasi secara utuh (holistik), tidak hanya dari perspektif teknis, namun juga bisnis, dari sisi manfaat maupun risiko. Kompetensi tersebut hanya dapat dipelajari di program studi Sistem Informasi, karena fokus dari kurikulum Sistem Informasi adalah menghasilkan lulusan bidang teknologi informasi yang memiliki perspektif bisnis/organisasi, sehingga investasi dan implementasi teknologi informasi tidak hanya sebatas atas nama teknologi, tetapi sebagai sebuah solusi bisnis. (Marcep Yap)





“Civil Engineer dalam Bidang Hydropower : Perbandingan Hydropower di Jerman dan di Indonesia”



Pada tanggal 19 Desember 2022, Program Studi Teknik Sipil mengadakan Proftalk XLI dengan tema “Roles of Civil Engineers In The Development of Small Hydro Power Plant”. Acara ini berlangsung secara online melalui zoom meeting, sehingga dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa Prodi Teknik Sipil Angkatan 2019 sampai 2022. Acara yang dibuka dengan kata sambutan oleh Hans Dermawan S.Pd., M.T. (Kaprosi Teknik Sipil), menghadirkan Ciko Syarif, S.T., M. Eng., M.Sc., salah satu *team leader engineering consultants* pada bidang *hydraulic structure* dan *hydropower* di Jerman, sebagai pembicara. Dalam materi dan diskusi yang dibawakan, pembicara menyampaikan konsep kerja *hydropower* termasuk perbandingan kondisi sumber energi di Jerman dan di Indonesia.

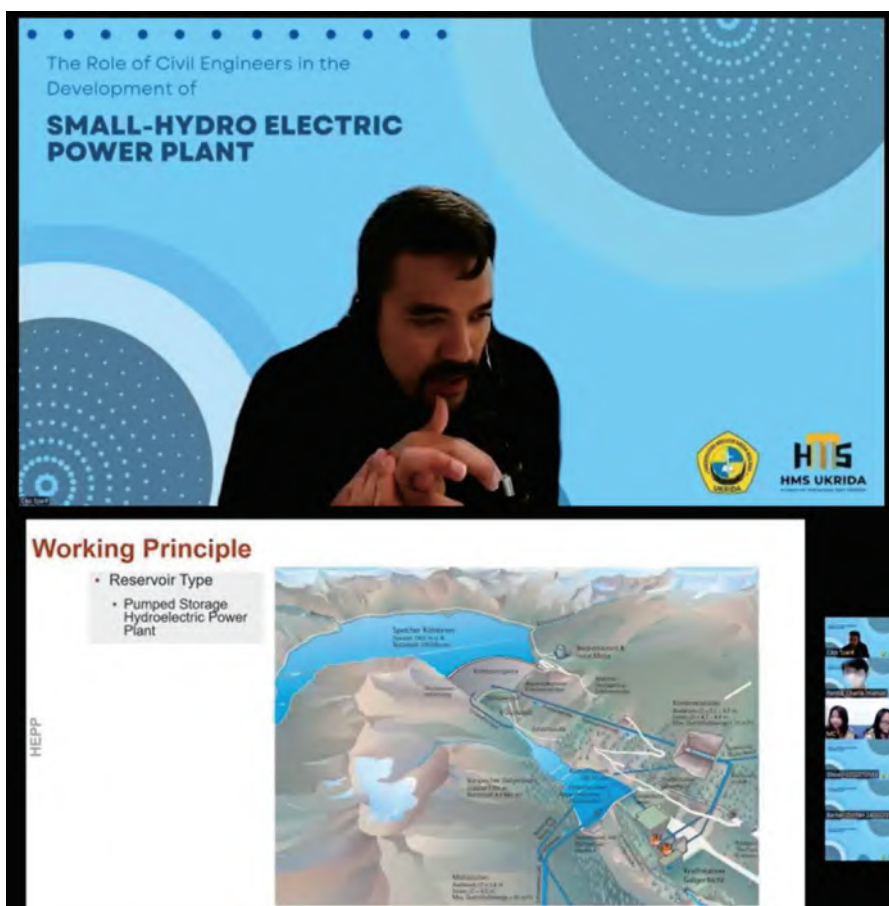
Hydropower dikenal sebagai pembangkit listrik yang energinya berasal dari tenaga air yang mengalir. Secara garis besar *hydropower* memiliki dua klasifikasi cara untuk membangkitkannya. Pertama, pada sumber energi terbatas, di mana

melalui batu bara, gas, atau minyak mengalami terjadinya pemanasan dalam proses termodinamika, sehingga ketika suhu muncul secara berlawanan, *fluid* akan mengalir pada turbin yang menggerakkan generator untuk menjadi listrik. Kedua, pada sumber energi tak terbatas, di mana melalui air, solar, angin atau matahari yang prosesnya hampir sama dengan sumber terbatas, tetapi bedanya tidak mengalami proses termodinamika, jadi hanya proses pergerakan rotasi suatu generator saja.

Jika membandingkan kondisi sumber energi di Jerman dengan Indonesia, pasti hasilnya akan berbanding terbalik. Di Jerman untuk menjaga keseimbangan sumber energi sudah menargetkan bahwa di tahun 2035 akan bebas karbon, maka didorongnya semua sumber energi terbaru untuk menggantikan minyak, gas, dan sebagainya. Sedangkan di Indonesia pembangkit listrik terpasang dengan dibantu termal, sehingga potensi *hydropower* tidak dimaksimalkan. Meskipun sudah adanya hukum-hukum terbaru yang mulai

dimasukkan ke dalam target energi nasional agar *men-support* penggunaan energi terbarukan pasti tetap penggunaan *termal power* yang lebih dominan. Mengingat potensi pembangkit listrik di Indonesia sangat besar mencapai 10.000 mega watt per tahunnya, sehingga *termal power* dapat dominan. Sementara di Jerman, potensi pembangkit listriknya hanya 4%, karena tidak memiliki potensi besar pada *termal power*. Hal ini disebabkan karena kondisi pembangkit listrik di Jerman adalah *hydropower*.

Penerapan *hydropower* menekankan pada pemanfaatan sungai, yg biasanya membentuk bendungan yang tidak terlalu besar, dengan ketinggian 3-10 m saja. Hal tersebut menjadi jalan peluang untuk riset pengembangan, bahkan berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain. Sebagai contoh, riset tentang *hydropower* dapat dikolaborasikan dengan bidang kelistrikan sesuai *reservoir type* yang berbeda-beda. Pertama tipe *convetional reservoir*, yaitu suatu bendungan yang terisi oleh air, di mana



Salah satu pembahasan Webinar

air mengalir pada setiap detiknya dan juga bendungan semakin hari akan semakin penuh. Pada saat bendungan penuh, air akan dialirkan ke hilir untuk menggerakkan turbin. *Conventional reservoir* seperti ini kapasitas pasangannya bisa dihitung dengan mudah (ditampung - dialirkan ke arah turbin – dibuang kembali ke sungai). Tipe kedua yaitu *pumped storage hydroelectric power plant*, dengan mengonsepan kolam besar dibangun di atas (letaknya lebih tinggi dari dataran rendah) dan di bawah, di mana ketika kolam di atas penuh air akan mengalir ke kolam bawah, yang menjadikan tenaga untuk menghasilkan listrik, hal tersebut dilakukan dengan sebaliknya juga. Cara yang digunakan pada tipe kedua ini dapat dikatakan sangat efisien, karena sekali air ditampung di atas maka air akan dipakai berulang-ulang (semacam adanya sirkulasi air).

Luasnya peluang kolaborasi riset

hydropower dengan berbagai bidang lainnya ini dapat dianalogikan seperti proses pembangunan rumah. Seperti yang umumnya diketahui oleh orang awam, pembangunan konstruksi di berbagai bidang tergantung pada pemangku orang yang terlibat di dalam proyek, dan dapat sangat *complicated*. Sebagai contoh pembangunan suatu proyek rumah akan melibatkan pemilik, insinyur, kontraktor, hingga pemerintah. Pemilik akan meminta kepada insinyur untuk membuat sebuah bangunan dan insinyur akan fokus berpikir ke arah rumah yang *safety*. Sementara apa yang akan dipikirkan oleh kontraktor terkadang bisa berbeda, sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki dalam proses pembangunan rumah. Walaupun mungkin sudut pandang pihak yang terlibat bisa berbeda, namun mereka semua mengarah pada berdirinya rumah yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pemilik. Demikian pula

bidang *hydropower* ini, yang memungkinkan untuk berkolaborasi dengan bidang ilmu lainnya dalam proyek untuk menciptakan energi terbarukan.

Pembicara juga menyinggung tentang peran *civil engineer* terkait popularitas kolaborasi proyek riset *hydropower* dengan beragam bidang lainnya. Di sini seorang *civil engineer* dapat menjalankan perannya sesuai tahapan siklus kehidupan dari sebuah proyek, seperti misalnya sebagai:

1. *Engineering design*, yang biasanya bertugas untuk menghitung atau mendimensikan objek yg akan dibangun.
2. *Permit, concession, Power Pruces Agreement*, sebagai permohonan untuk perizinan dalam membangun dan mengoperasikan.
3. *Tender dan procurement*, melemparkan siapa yang siap memegang konstruksi melalui *tender* kepada kontraktor.
4. *Contruction dan installation*, proses jalannya pembangunan.
5. *Taking over time*, pengambilalihan pemilik terhadap kontraktor.
6. *Defects Liability Period*, merupakan proses garansi.

Keenam peran *civil engineer* tersebut dapat diterapkan pada bidang *hydropower*, dan juga bidang lainnya seperti bidang *Hydraulic structure*, bendungan, bangunan sadap, pondasi dan *retaining walls, building structure* dan transportasi.

Diharapkan melalui acara ini, mahasiswa Prodi Teknik Sipil Ukrida dapat menambah wawasan tentang *hydropower*. Selain tentunya juga mendapat pemahaman akan fungsi dan peran dari *civil engineer* dalam proyek *hydropower*, termasuk peluang adanya kemungkinan kolaborasi riset dari bidang *hydropower* dengan bidang ilmu lainnya. (Milka Innocencia, Vica Diliyana)



Kunjungan Program Studi Teknik Elektro ke **KST HABIBIE BRIN**

Pada hari Jumat, tanggal 6 Januari 2023, Program Studi Teknik Elektro mengadakan kunjungan IPTEK ke Kawasan Sains dan Teknologi (KST) Habibie di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yang berada di Serpong. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa Prodi Teknik Elektro tentang dunia kerja, yang akan mereka geluti setelah lulus nanti. Seperti yang



Pertemuan untuk penjelasan mengenai kerja sama

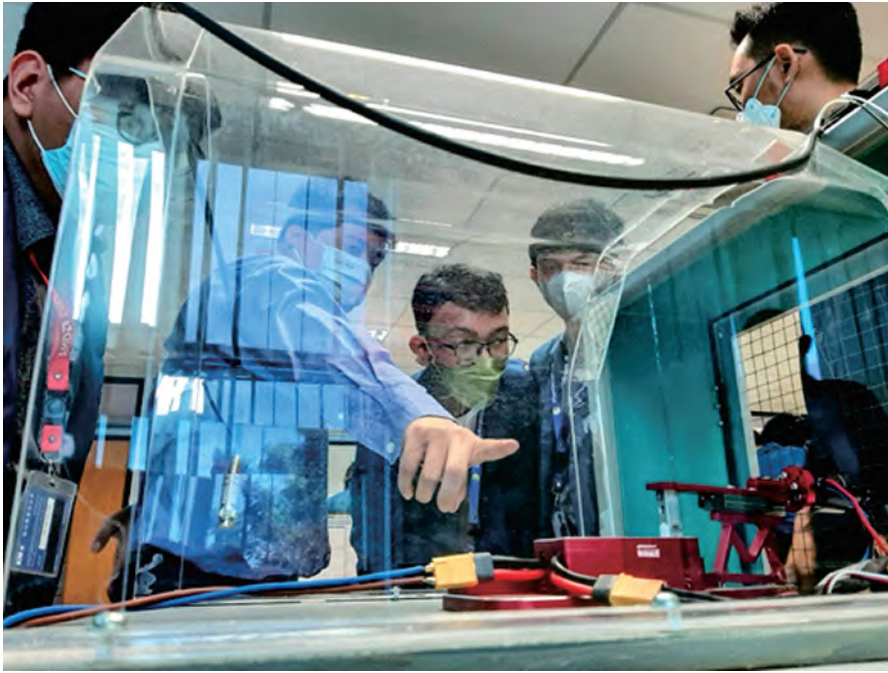
kita ketahui bahwa lulusan Prodi Teknik Elektro tidak hanya bekerja di bidang industri saja, tetapi juga dapat bekerja di bidang lain, seperti misalnya sebagai peneliti. Oleh karena itu, selain rutin melakukan kunjungan pabrik, Prodi Teknik Elektro juga mengajak mahasiswa untuk melakukan kunjungan ke laboratorium, salah satunya ke KST Habibie di BRIN ini. BRIN merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BRIN memiliki tugas untuk menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi.

Kunjungan ini diikuti oleh Himpunan Mahasiswa Elektro dan mahasiswa

Angkatan 2022, didampingi oleh para dosen. Diharapkan kunjungan ke BRIN ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan penelitian, juga dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan benar. Di samping itu, setelah kunjungan ini, dapat terjalin kerja sama antara



Pemberian plakat UKRIDA ke BRIN



Kunjungan ke Laboratorium Sistem Kontrol dan Pengujian berbasis Optoelektronika

Program Studi Teknik Elektro Ukrida dengan BRIN melalui program magang dan penelitian bersama, yang diimplementasikan salah satunya dalam bentuk tugas akhir.

Kunjungan Prodi Teknik Elektro ke KST Habibie disambut oleh Pak Isnaeni (Kepala Pusat Ristek Fotonik). Dalam sambutannya, beliau menyebutkan bahwa para peserta akan mengunjungi beberapa laboratorium fotonik yang ada di gedung Fisika, antara lain laboratorium Optisens, laboratorium LASER NdYAG, laboratorium LASER CO₂, laboratorium LASER Femtosecond, laboratorium LASER Dioda, dan laboratorium Sistem Kontrol dan Pengujian berbasis Optoelektronika. Setelah sambutan, para peserta langsung ke laboratorium



Kunjungan ke Laboratorium Optisens

yang pertama yaitu laboratorium Optisens, yang digunakan untuk penelitian tentang LIDAR (*Light Detection and Ranging*). Para peserta dijelaskan bahwa LIDAR ini digunakan sebagai sensor untuk kendaraan yang menggunakan gabungan dari *fiber optics* dan juga mereka sedang melakukan mengenai karet yang dipakai untuk mengelilingi *fiber optics* tersebut, agar hasil yang didapatkan



Kunjungan ke Laboratorium LASER NdYAG



Kunjungan ke Laboratorium LASER NdYAG

merupakan hasil yang optimal. Selanjutnya para peserta ke laboratorium LASER NdYAG, dan dijelaskan mengenai penelitian yang sedang dilakukan yaitu menembakkan sinar LASER ke larutan kimia, yang nantinya akan mengubah ikatan dari larutan kimia tersebut yang dapat digunakan sebagai sensor, dan masih banyak lagi pengaplikasiannya. Kemudian para peserta ke laboratorium yang sedang mengembangkan sensor gas, dijelaskan mengenai penelitian tentang penyerapan minyak menggunakan spons yang sudah ditambahkan dengan karbon di atasnya. Para peserta juga diajak mengunjungi laboratorium LASER CO₂, di sini dijelaskan mengenai alat pemotong yang menggabungkan



Kunjungan ke Laboratorium LASER Co2

antara LASER dan gas CO₂. Selanjutnya ke laboratorium LASER *Femtosecond* dan laboratorium Dioda. Di laboratorium *Femtosecond*, para peserta dijelaskan mengenai LASER yang dapat mencetak suatu pola di atas sebuah permukaan. Kunjungan di gedung Fisika ini diakhiri di laboratorium Dioda, di sini para peserta dijelaskan tentang sensor gas yang sedang dikembangkan, sensor gas ini mengandalkan massa gas tersebut. Selain sensor gas, para peneliti juga sedang mengembangkan spons penyerapan untuk minyak yang dimodifikasi dengan ditambahkan zat

karbon. Penambahan karbon ini diharapkan dapat meningkatkan penyerapan terhadap minyak tersebut.

Setelah selesai di gedung Fisika, para peserta diajak ke gedung Teknologi, untuk melihat laboratorium Sistem Kontrol dan Pengujian berbasis Optoelektronika. Para peserta dijelaskan dan didemokan tentang alat sistem kendali yang mereka miliki.

Selanjutnya para peserta diarahkan ke ruang pertemuan, dan dijelaskan secara singkat tentang struktur organisasi di BRIN. Pak Isnaeni juga

menjelaskan bahwa BRIN memiliki banyak skema yang dibuka untuk para mahasiswa Ukrida agar dapat berkolaborasi dengan BRIN. Bentuk skema tersebut antara lain Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), *research assistant* dan *degree by research* (DBR). BRIN juga memiliki program BARISTA, yang merupakan bantuan dari BRIN dalam bentuk biaya kuliah untuk mahasiswa aktif tingkat akhir, mereka dapat melakukan tugas akhir atau magang di BRIN secara gratis. Kerja sama ini dapat dilihat dan dipelajari pada Website E-Layanan Sains BRIN (Elsa BRIN), yaitu elsa.brin.go.id. Pak Isnaeni sangat mengharapkan BRIN dan Ukrida dapat bekerja sama melalui MoU, agar para mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai skema yang disediakan oleh BRIN untuk menambah ilmu pengetahuan. BRIN juga sangat menyambut baik ajakan dalam mengisi materi di Ukrida sebagai pengajar tamu. Dalam pertemuan ini pula, Pak Indra Karnadi (dosen Prodi Teknik Elektro dan juga ketua dari salah satu *research center* di Ukrida), mengatakan bahwa melalui kunjungan ini, beliau ingin memperkenalkan kepada mahasiswa tentang fasilitas yang ada di BRIN. Selain itu, juga untuk membangun relasi, kolaborasi, serta tukar pikiran yang dapat dilakukan secara berkelanjutan antara peneliti BRIN dengan mahasiswa dan dosen dari Program Studi Teknik Elektro. (Tasya Berliani)



Kunjungan ke Laboratorium LASER Femtosecond

Program Studi Sastra Inggris Ukrida menggelar pameran *graphics memoir*, sebagai proses penyembuhan trauma masa lalu di Mall Hublife, Jakarta.

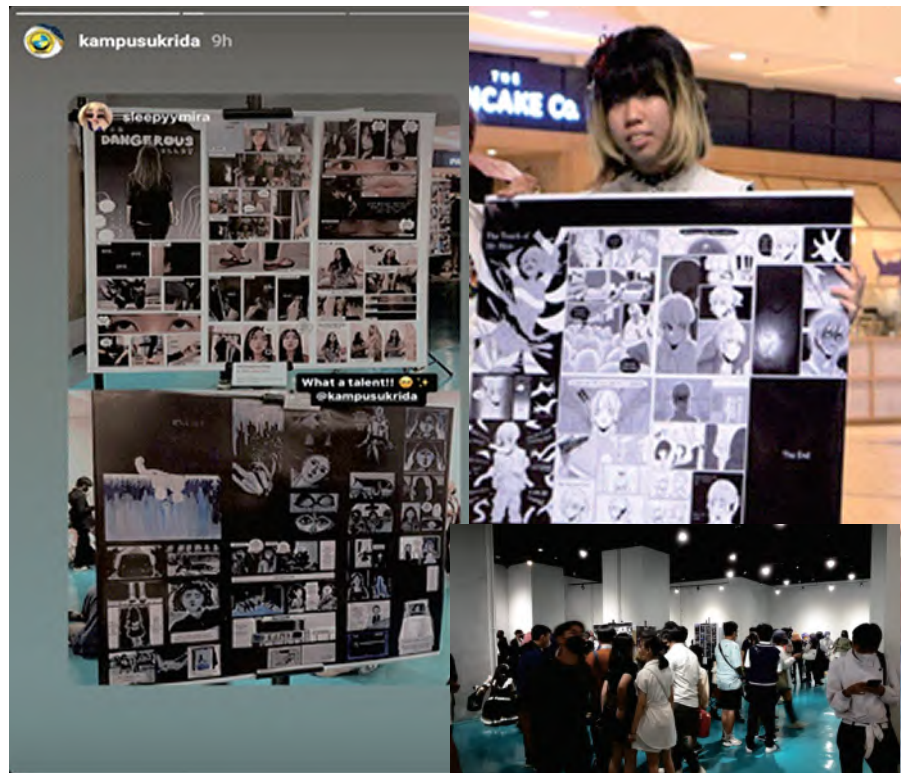
Sebagai proyek akhir semester mata kuliah *Creative Writing I*, digelar pameran yang mengangkat judul *Heartache*. Pameran ini menampilkan karya para mahasiswa Prodi Sastra Inggris dalam bentuk *illustrated memoir* atau komik; hasil kerja sama antara pengampu mata kuliah *Creative Writing I*, Emanuella Christine (dosen Ukrida) dan Carolus Asta, (dosen DKV Universitas Pradita).

Uniknya, cerita yang dimuat di dalam komik mereka berasal dari pengalaman pribadi, yang menjadi luka dan trauma bagi mereka. Metode ini dilakukan sebagai salah satu usaha menyembuhkan luka trauma, dan mengalihkan trauma ke dalam ekspresi karya seni.

Ditemui di HubLife pada 21 Januari 2022, Evelyn, mahasiswa Prodi Sastra Inggris, menceritakan bahwa dalam proses pembuatan karyanya, ia cukup ragu untuk mengingat traumanya. Hal ini karena menurutnya trauma tersebut cukup menyakitkan.

Mahasiswa lainnya, Joycelin, juga mengatakan "*awalnya memang tidak nyaman untuk mengingat luka lama, tapi di lain sisi juga menguntungkan karena luka memang harus disembuhkan*".

Sedangkan menurut Jason, pameran ini menjadi pengalaman yang menarik, karena ia menampilkan karya *illustrated memoir*-nya yang



mental health melalui Pameran Karya Seni

menceritakan tentang traumanya. Ia juga berharap pameran ini dapat memberikan memotivasi bagi masyarakat, untuk menghadapi trauma mereka dengan cara membuat karya seni.

Para mahasiswa mengaku bahwa metode ini akan mereka gunakan di kemudian hari, sebagai salah satu cara untuk menyembuhkan luka dan trauma mereka. "*ke depannya mau mencoba metode ini lagi, tapi bisa dalam bentuk lain, misalnya cerita pendek.*"

Beberapa pengunjung pameran *Heartache* ini juga mengatakan bahwa, ia merasa tersentuh saat membaca *illustrated memoir* para mahasiswa, sebab ia merasa mengalami hal yang sama, yang sudah dipendam bertahun-tahun, akhirnya memahami bahwa hal tersebut juga dialami orang

lain.

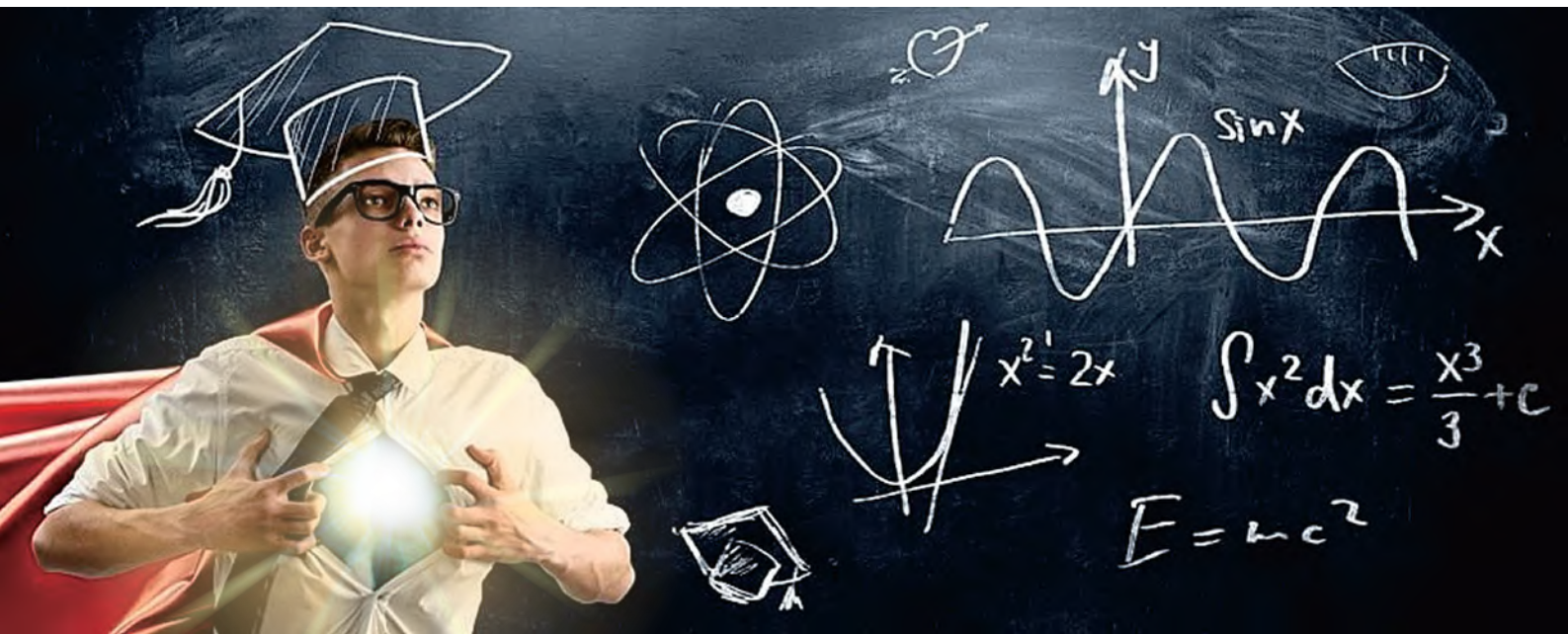
"*Saya jadi tau bahwa bukan saya saja yang pernah mengalaminya, tapi teman-teman mahasiswa di sini juga*" katanya.

Mahasiswa menyampaikan harapannya untuk masyarakat melalui pameran ini, "*kami harap pameran ini memotivasi masyarakat untuk membuat karya seni, dalam bentuk tulisan atau komik atau apa pun, sebagai salah satu cara menyembuhkan luka trauma mereka.*"

Pameran *Heartache* yang digelar ini dimulai sejak 26 Januari sampai 30 Januari 2023. Berdasarkan *voting* dari pengunjung yang berjumlah 400 orang, terpilih tiga karya favorit selama pameran ini, yaitu karya Vallen, Cicilia Septa Rollies, dan Tasya Jennifer Widagdo. (Sherly Tiur Adeline)

Bersinar

dalam Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan



Tugas utama mahasiswa adalah melaksanakan kegiatan akademik, alias belajar, namun kegiatan kemahasiswaan lainnya di luar perkuliahan juga merupakan kegiatan yang baik dan diperlukan, terutama agar mahasiswa dapat mengembangkan dirinya, sehingga dapat menemukan serta mengasah bakat atau *passion* yang dimiliki. Kegiatan mahasiswa di luar perkuliahan dapat berupa keikutsertaan dalam berbagai organisasi maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di universitas. Di samping itu, mahasiswa juga dapat mengikuti berbagai aktivitas lainnya seperti bakti sosial, kepanitiaan, dan sebagainya. Terlalu

banyak menghabiskan waktu dalam kegiatan kemahasiswaan akan menyebabkan prestasi dalam akademik terganggu, demikian pula sebaliknya. Untuk dapat optimal di keduanya tidaklah mudah, walaupun bukan hal yang mustahil. Untuk itu, diperlukan beberapa strategi agar tetap bersinar dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

1. Komitmen dan Motivasi

Ketika sudah memutuskan untuk aktif di kegiatan kemahasiswaan, maka komitmen dan motivasi menjadi hal yang sangat penting. Menjalani perkuliahan sekaligus aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tentu akan membuat jadwal menjadi padat, yang

dapat berujung pada kejenuhan. Untuk itu, motivasi awal untuk aktif di keduanya penting untuk menjadi pengingat sekaligus penyemangat ketika rasa jenuh hadir. Misalnya tujuan aktif di kegiatan kemahasiswaan selain perkuliahan adalah untuk mendapatkan kemampuan *softskills*, seperti bersosialisasi dengan teman baru, kemampuan bekerja dalam tim, berbicara di depan umum, dan sebagainya. Demikian juga komitmen saat memulainya juga perlu terus dijaga, sehingga dapat tetap fokus dalam perkuliahan sembari menjalani tanggung jawab yang ada pada kegiatan kemahasiswaan. Dengan komitmen dan motivasi yang kuat,



Aktivitas mahasiswa dalam tarik suara

maka meskipun terkadang terasa berat dan menjenuhkan, kita dapat tetap bersinar dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

2. Skala Prioritas

Walaupun kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan sama pentingnya, kita tetap memerlukan skala prioritas. Terkadang bagi beberapa mahasiswa, terutama yang memegang posisi penting dalam kegiatan kemahasiswaan, mungkin akan merasa perkuliahan tidak sepenting kegiatan kemahasiswaan yang mereka jalankan. Pola pikir ini tentu merupakan hal yang salah, karena sebagai mahasiswa tanggung jawab utama tetap adalah menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, bukan berarti juga bahwa kita harus meninggalkan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan kemahasiswaan. Untuk itu, diperlukan skala prioritas dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang kita miliki, tentukan mana yang lebih mendesak dan harus diselesaikan terlebih dahulu sehingga semua tanggung jawab, baik

di kegiatan akademik maupun kemahasiswaan dapat dipenuhi dengan baik.

3. Manajemen Waktu

Setelah menentukan skala prioritas, selanjutnya sangat diperlukan untuk mengatur waktu dalam melaksanakan tugas, sesuai dengan prioritas yang telah disusun, dimulai dari tugas dan tanggung jawab yang mendesak dan perlu diselesaikan secepatnya, hingga tugas dan tanggung jawab yang tidak terlalu mendesak dan tenggat waktunya masih cukup lama. Manajemen waktu ini merupakan kunci dalam menjalani aktivitas yang padat setiap harinya. Selain itu, komitmen dalam menjalankan semuanya sesuai dengan manajemen waktu yang telah disusun sangatlah penting. Dengan pembagian waktu yang baik dan komitmen dalam menjalankannya, akan membantu kita tetap bersinar dalam aktivitas akademik dan kemahasiswaan, serta memungkinkan kita untuk tetap memiliki waktu istirahat yang cukup di tengah jadwal yang padat.

4. Disiplin

Meskipun kita telah memiliki komitmen dan motivasi yang benar, serta telah menentukan skala prioritas dan membagi waktu dengan baik, tanpa kedisiplinan maka semuanya akan menjadi sia-sia. Seringkali di era teknologi saat ini, banyak godaan yang muncul, sehingga membuat kita menjadi tidak disiplin dalam menjalankan apa yang telah disusun dan direncanakan. Godaan ini akan membuat waktu yang telah ditentukan untuk melaksanakan kegiatan akademik maupun kemahasiswaan menjadi terbuang sia-sia, yang pada akhirnya akan membuat tanggung jawab kita menjadi tidak terlaksana dengan baik. Karena itu, disiplin dalam menaati waktu yang telah disusun sebelumnya merupakan hal yang penting, sehingga semuanya dapat tetap terlaksana dengan optimal, dan kita dapat bersinar dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan. (**Hardi Sutomo**)



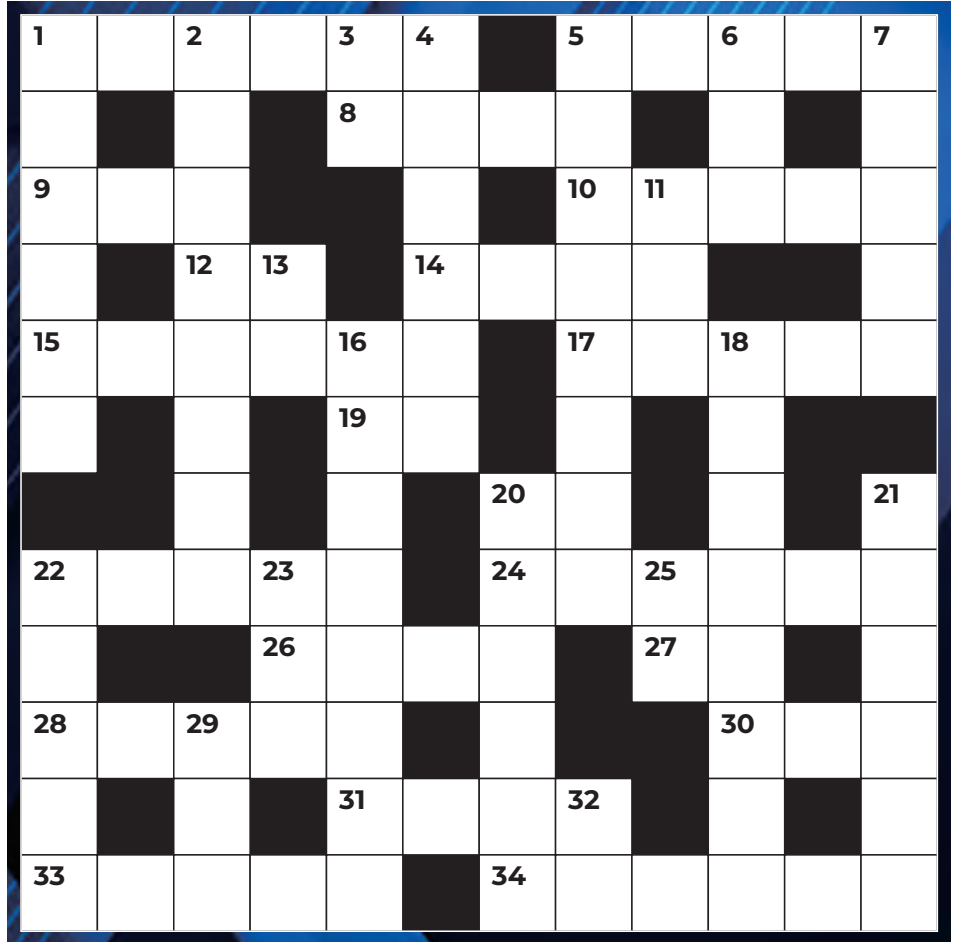
8

Ketik dan kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.8 disertai **Nama, Alamat,** dan **Nomor HP** ke Redaksi *Ukrida Impact*, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Jawaban diterima oleh redaksi selambat-lambatnya tanggal **20 April 2023.**

Jawaban-jawaban yang benar akan diundi, lima pemenang yang beruntung akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Mei-Juni 2023.**



JAWABAN ASAH OTAK NO. 7

MENDATAR

- 1. Gerigi; 5. Jumat; 7. Wasiat;
- 12. Negrito; 15. Teladan; 16. Gemetar;
- 19. Pelajar; 23. Insang; 26. Ludah;
- 28. Mutasi

MENURUN

- 1. GPS; 2. Ria; 3. IJK; 4. DM; 6. Alat;
- 8. Acne; 9. Imla; 10. Tenaga; 11. Dr;
- 13. Energi; 14. Our; 15. Top; 17. Etis;
- 18. Asin; 20. Empu; 21. AA; 22. Ohm;
- 24. NBA; 25. Ani

PEMENANG ASAH OTAK NO. 7

- 1. Widjaja Alam
- 2. Adyayanka Natanael Sadikin
- 3. Frederica Coline
- 4. Audrie Setyana
- 5. Elisabeth Tiffany

MENDATAR

- 1. Strategi
- 5. Sahabat (Betawi)
- 8. Hal yang belum jelas
- 9. 500 lembar kertas
- 10. Panci
- 12. Pembimbing Akademik
- 14. Mandi (Jawa)
- 15. Bodoh (Inggris)
- 17. Menari (Inggris)
- 19. Kamu (Mandarin)
- 20. Sekolah Dasar zaman dulu
- 22. Lawan ringan
- 24. Hiasan pada tenunan songket
- 26. Sisi (Inggris)
- 27. Kilogram
- 28. Bentuk mata orang Asia Timur
- 30. Rencana Anggaran Belanja
- 31. United States Military Academy
- 33. Peluru pendorong
- 34. Pembelahan sel pada hewan bersel satu

MENURUN

- 1. Dapat dirasakan
- 2. Perangkat teknologi informasi
- 3. Itu (Inggris)
- 4. Biang..... = Penyebab masalah
- 5. Lautan yang sangat luas
- 6. Ayam betina (Inggris)
- 7. Pengantin wanita (Inggris)
- 11. Harapan
- 13. Angkatan Perang
- 16. Sejenis perguruan tinggi
- 18. Satu per satu miliar gram
- 20. Sel reproduksi pria
- 21. Zat arang
- 22. Lawan kecil
- 23. Sumber gizi bagi bayi
- 25. Taman Kanak-Kanak
- 29. Penyakit akibat kerja
- 32. Nomor kendaraan daerah Kediri



Foto dan Peristiwa



Ukrida mengikuti Indonesia International Education and Training Expo 2023 di JCC Senayan, 16-19 Februari 2023

LEAD
TO IMPACT

UKRIDA MENGAJAK

ANDA

MENJADI BAGIAN DARI
KELUARGA BESAR UKRIDIAN

Pendaftaran Hingga
24 Maret 2023

PENERIMAAN
MAHASISWA BARU

Tahun Akademik 2023/2024



FASILITAS BEASISWA:

- UKRIDA Unggul Potongan Biaya Studi hingga

100%*

- KELUARGA KANDUNG JEMAAT GKI*
(BEASISWA potongan SPP dan biaya studi*)

* S&K berlaku | kuota terbatas



register.ukrida.ac.id

(021) 566 6952 ext. 1171-1173

0812 809 61970

admisi@ukrida.ac.id

@kampusukrida



Dikti
MONAS

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka



UKRIDA
Universitas Kristen Indonesia

UKRIDA
...press

(021) 566 6952 ext. 1171-1173

0812 809 61970

admisi@ukrida.ac.id

@kampusukrida